

KONTRIBUSI KAWASAN WISATA SYARIAH TELAGA BIRU
PARK KEPADA PONDOK PESANTREN “NURMILAD
BOARDING SCHOOL (NBS), DESA LEMPONG, KEC. BOLA,
KAB.WAJO

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islma Negeri Palopo*



Oleh

ILMA

1704030042

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**KONTRIBUSI KAWASAN WISATA SYARIAH TELAGA BIRU
PARK KEPADA PONDOK PESANTREN “NURMILAD
BOARDING SCHOOL (NBS), DESA LEMPONG, KEC. BOLA,
KAB.WAJO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islma Negeri Palopo*



Oleh

ILMA
1704030042

Pembimbing:

Nurdin Batjo, S .Pt., M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ilma

NIM : 1704030042

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islma

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan,



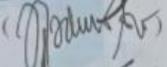
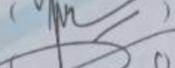
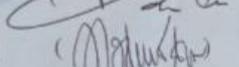
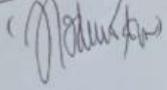
METERAI
TEMPEL
ILMA
NIM: 1704030042

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Kontribusi Kawasan Wisata NBS Syariah Telaga Biru Park Kepada Pondok Pesantren Nurmilad Boarding School (NBS), Desa Lempong, Kec.Bola, Kab.Wajo yang telah ditulis oleh Ilma Nomor Induk Mahasiswa (NIK) 17 0403 0042, mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 11 Mei 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 10 syawal 1443 Hijriyah dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 17 Juni 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Ketua Sidang | () |
| 2. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
u.b Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
NIP.19801004 200901 1 007

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah


Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.
NIP.19750104 200501 2 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugrakan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penuisan skripsi ini dengan judul “Kontribusi Wisata Halal Syariah Swimming Pool Telaga Biru Terhadap Pondok Pesantren Nurmilad Boarding School (NBS) Desa Lempok, Kec.Bola, Kab.Luwu.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang manajemen bisnis syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keiklasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abdul Pirol, M.Ag, beserta Wakil Rektor I, II dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta bapak/ibu Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Muzayyanah Jabani, ST.,MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Nurdin Batjo, S.Pt.,MM. selaku pembimbing tunggal yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Muzayyanah Jabani, ST.,MM dan Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M Selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Nurdin Batjo, S.Pt.,MM. Selaku Dosen Penasehan Akademik
7. Seluruh dosen dan seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M,Pd. Selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo.
9. DPMPTSP Wajo. Beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Pengelola Wisata Halal dan Pengurus Pondok Pesantren Nurmilad Boarding School (NBS) Kab.Wajo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Seno dan bunda Damari, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasi saying sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini mebantu

dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah Swt. Mengumpulkan kita semua dalam surge-Nya kelak.

12. Kepada semua teman seperjuanganku, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas D), Yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin

Palopo. 11 Oktober 2021



ILMA
NIM 17 04030042

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa arab dan translitenya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'.	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha.	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal.	Ž.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S.	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D.	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah).
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah).
ع	'ain	'	apstrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf.	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawalkataa mengikuti vokalnya tanpa diberi tandaapa pun.jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

Vocal Bahasa arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
اوي	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كيف: *kaifa*

هؤل :haulā

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	A	a garis di atas
ا	<i>Kasrah</i> dan ya'	I	i garis di atas
او	<i>Dammah</i> dan wau	U	u garis di atas

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

Swt.	= <i>subhanahu wa ta`ala</i>
Saw.	= <i>shallallahu `alaihi wa sallam</i>
as	= <i>`alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= wafat tahun
Qs.../...4	= QS al-Baqarah /2:4 atau QS Ali-`Imran/3:4
HR	=Hadis..Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKTA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR AYAT	xii
DAFTAR HADIS	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSATRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
B. Deskripsi Teori.....	11
1. Wisata Syariah	
a. Pengertian wisata syariah.....	11
b. Tujuan	13
c. Peranan wisata syariah.....	14
d. Jenis-jenis wisata.....	14
e. Konsep pengelolaan wisata syariah	17
f. Potensi wisata syariah	21
g. Kontribusi wisata syariah.....	26
2. Pesantren	
a. Pengertian.....	28
b. Tujuan dan fungsi pesantren	30
c. Unsur-unsur pondok pesantren	32
d. Peranan pondok pesantren.....	36

C. Kerangka Pikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis penelitian	41
B. Waktu dan lokasi penelitian	41
C. Informasi penelitian	42
D. Data dan Sumber Data	42
E. Definisi istilah	43
F. Teknik pengumpulan data	44
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	46
H. Teknik Analisis Data	47
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	48
A. Deskripsi Data	48
B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS An-Nisa/4:100	12
Kutipan ayat 2 QS Al-Mujadilah/11:58	29



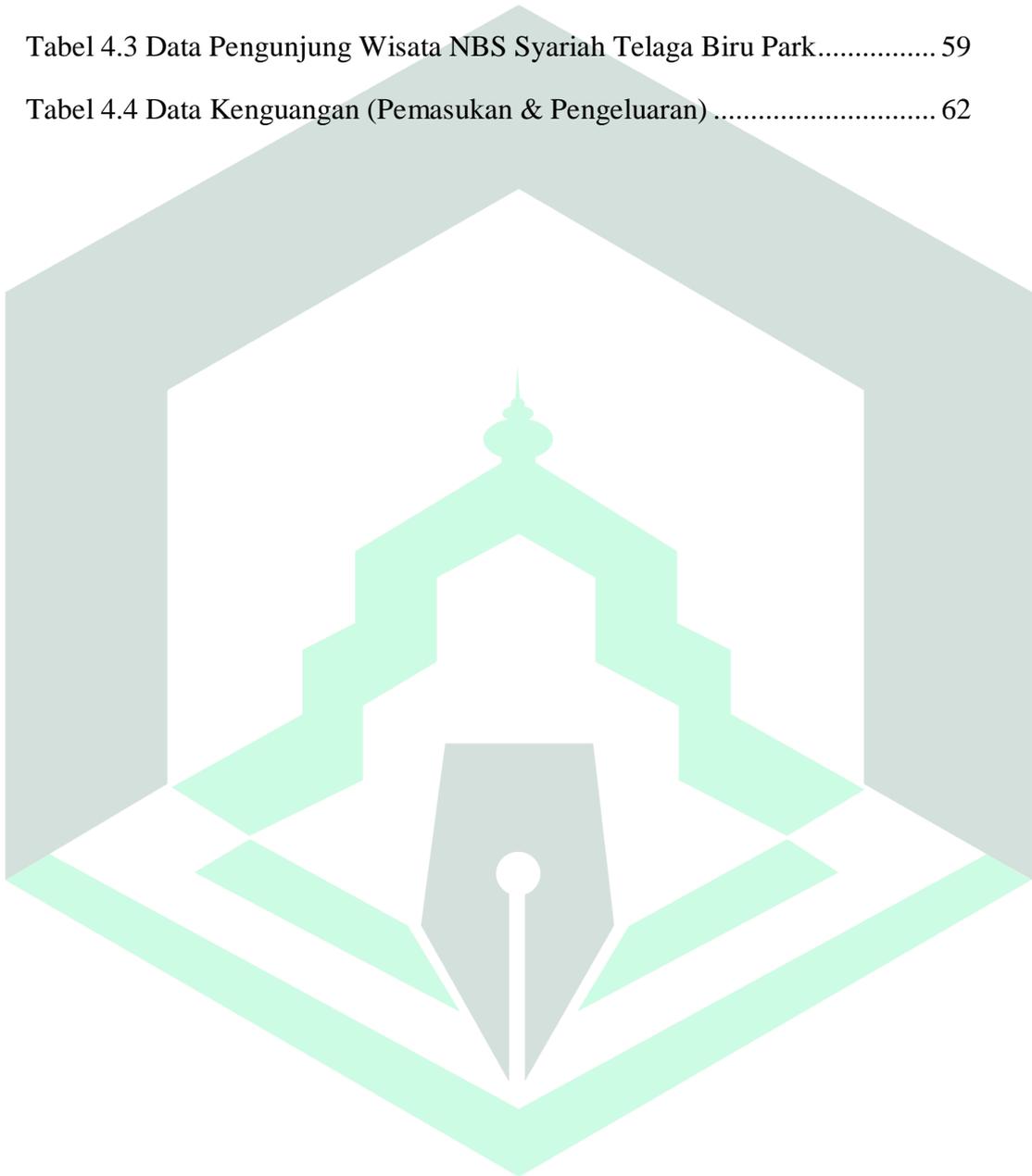
DAFTAR HADIS

Hadis 1 hadist tentang wisata syariah atau wisata halal.....	13
Hadis 2 hadist tentang Ilmu.....	36



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
Tabel 4.2 Pendidik dan Tenaga Pendidik.....	55
Tabel 4.3 Data Pengunjung Wisata NBS Syariah Telaga Biru Park.....	59
Tabel 4.4 Data Keuangan (Pemasukan & Pengeluaran)	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	39
Gambar 4. 2 Sruktur Organisasi Telaga Biru.....	50
Gambar 4.3 Tata Letak Wisata.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2 Daftar Harga Masuk
- Lampiran 3 Daftar Wawancara Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 7 SK Pembimbing dan SK Penguji
- Lampiran 8 Surat Keterangan Aktif Kuliah
- Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 10 Surat Bebas Buta Aksara
- Lampiran 11 Quitansi Pembayaran
- Lampiran 12 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 13 Berita Acara Ujian Munaqasha
- Lampiran 14 Halaman Verifikasi
- Lampiran 15 Hail Cek Turnitin
- Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Ilma, 2021.

"Kontribusi Wisata Halal Syariah Swimming Pool Telaga Biru Terhadap Pondok Pesantren Nurmilad Boarding School (NBS) Desa Lempong, Kec.Bola, Kab.Wajo". Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nurdin Batjo.

Skripsi ini membahas tentang Kontribusi Kawasan Wisata NBS Syariah Telaga Biru Terhadap Pondok "Pesantren Nurmilad Boarding School (NBS)" Desa Lempong, Kec.Bola, Kab.Wajo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui bagaimana pesantren dalam mendirikan wisata halal syariah swimming pool telaga biru; Untuk mengetahui bagaimana kontribusi wisata halal NBS syariah swimming pool telaga biru terhadap pondok pesantren nurmilad boarding school (NBS). Jenis penelitian kualitatif, penelitian dilakukan di Kab.Wajo pada tanggal 5 Oktober 2021, subjek penelitian pengelola wisata halal dan pengurus pondok pesantren, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan dibangunnya kawasan wisata NBS syariah telaga biru park dapat berkontribusi dalam menghidupkan dan pembangunan pondok pesantren Nurmilad Boarding School (NBS) dalam hal ini semua biaya operasional pondok pesantren merupakan tanggungan dari wisata NBS syariah telaga biru park.

Kata Kunci: Kontribusi, Wisata halal, Pesantren

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sebuah *sector* yang telah mempengaruhi peranan penting dalam pembangunan perekonomian bangsa-bangsa di dunia. Kemajuan dan kesejahteraan yang semakin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dan kebetulan gaya hidup manusia, dan menggerakkan manusia untuk mengenal alam dan budaya di kawasan Negara lain. Di Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki banyak objek wisata, hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya wisatawan asing yang datang dari berbagai negara untuk berwisata di Indonesia. Salah satu industri pariwisata yang meningkat di Indonesia yaitu wisata halal.¹

Menurut pasal 1 peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia No. 2 Tahun 2014 tentang pedoman penyelenggara usaha hotel syariah, yang dimaksud syariah adalah prinsip-prinsip hukum Islam sebagaimana yang diatur fatwa dan/atau telah di setujui oleh Majelis Ulama Indonesia.

Sudirman, Suparmin dan Yusrizal dengan judul "*strategi pengembangan pariwisata halal di propinsi Sumatera utara*" dari penelitian yang dilakukan dapat diperoleh informasi bahwa Menurut Durun dalam Akyol & Killinc (2004), pariwisata memiliki bermacam dampak sosial daya budaya, Wisata halal adalah

¹ Fajar Peunoh Dali, "Pengaruh wisata halal terhadap keputusan wawasan berkunjung ke kota bandan aceh, universitas islam negeri ar-rantri banda aceh" (Tahun 2017): 1

suatu produk baru dari pasar muslim dan non muslim. Menurut zulkifli dalam Akyol & Killinc (2014), pasar halal diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) kategori yaitu: makanan, gaya hidup (kosmetik, tekstil, dll), dan pelayanan (paket wisata, keuangan transportasi).²

Salah satu wisata halal yang ada di Indonesia yaitu NBS syariah *swimming pool* telaga biru atau dikenal oleh masyarakat dengan telaga biru yang merupakan salah satu destinasi yang terletak di desa Lempong, Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo. Wisata ini dibangun oleh Prof. Dr. Ir. H. Wahyuddin Latunreng mulai 5 September 2017, dan diresmikan pada tanggal 5 September 2018. Wahyudin berkata wisata halal ini dibangun untuk membiayai dan menghidupkan pesantren.

Pengunjung atau wisatawan yang datang ke NBS Syariah *swimming pool* telaga biru datang dari berbagai daerah selain dari Kabupaten Wajo. Puncak pengunjung yang datang di wisata NBS syariah *swimming pool* telaga biru pada hari-hari libur panjang dan libur akhir pekan. Dari pemasukan kontribusi pengunjung itulah digunakan untuk menghidupkan Pondok pesantren Nurmilad *boarding school* (NBS).³

Konsep wisata syariah adalah sebuah proses pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam suatu aspek kegiatan wisata. Nilai syariat Islam sebagai suatu keyakinan dan kepercayaan yang di anut umat muslim menjadi acuan dasar dalam membangun kegiatan pariwisata. Seperti yang dianjurkan oleh WTO, konsumen

² Sudirman Suparmin, Yusrizal, *strategi pengembangan pariwisata halal di propinsi Sumatra utara*, Tansq, Volume 1, Nomor 2, (Tahun 2018)

³ Tokepo.com, *Wisata berknsep syariah, NBS Telaga Biru di bangun untuk menghidupkan pesantren*, Kab wajo:2019

wisata syariah bukan hanya umat muslim tetapi juga non muslim yang ingin menikmati kearifan lokal.

Konsep wisata syariah dapat juga diartikan sebagai bagian wisata yang berlandaskan ibadah dan dakwa disaat wisatawan muslim dapat berwisata serta mengagumi hasil penciptaan Allah SWT dengan tetap menjalankan sholat wajib sebanyak lima kali dalam satu hari dan semua ini terfasilitasi dengan baik serta menjauhi segala yang dilarang olehnya-Nya.⁴

Pondok pesantren adalah artefak peradaban indonesia yang dibangun sebagai institusi pendidikan keagamaan bercorak tradisional, unik dan *indigenous* (Zarkasyi, 2015). Sebagai artefak peradaban, pesantren tidak hanya identik dengan keislaman, tetapi juga mengandung makna keaslian indonesia (Gamal, 2010). Keberadaan pesantren memiliki keterkaitan yang kuat dengan sejarah dan budaya yang berkembang pada awal berdirinya.

Nurmilad *Boarding School* (NBS), Lempong, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan adalah lembaga pendidikan keagamaan, didalam dikembangkan pendidikan formal yaitu SMP dan SMA Nurmilad *Boarding School*. Nurmilad *Boarding School* dirancang menjadi percontaan Nasional pendidikan umum dan agama yang berbasis pesantren sekaligus sebagai saiber skul. Nurmilad *Boarding School* memiliki cita-cita besar yaitu membantu insan intelektual yang qur'ani.

⁴ Nasir Rulloh, *pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata berdasarkan perspektif ekonomi islam*, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intang Lampung (Tahun 2017): 53

Berdasarkan pembahasan tersebut maka dalam kegiatan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini penulis tertarik untuk meneliti tentang “Bagaimana pesantren dalam pendirian Kawasan Telaga Biru dan Kontribusi kawasan wisata NBS Syariah Swimming pool telaga biru terhadap pondok pesantren “Nurmilad boardiang school (NBS)”. Permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah banyaknya murid dari pesantren mengalami kendala dalam hal pembayaran komite perbulan maka dari itu pemilik pondok pesantren dan pengurus berinisiatif untuk membangun wisata dalam kyariah awasan atau lingkungan pesantren guna bisa memecahkan permasalahan yang terdapat pada pondok pesantren. Adapun hasil yang ingin di capai pada penelitian ini yaitu apakah hasil dari wisata yang di berikan ke pondok pesantren dapat menghidupkan pondok pesantren “*Nurmilad Boarding School*” tersebut.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan agar lebih fokus maka penulis memandang permasalahan penelitian yang di angkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis memfokuskan bagaimana kontribusi wisata halal terhadap pondok pesantren.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kontribusi kawasan wisata NBS syariah telaga biru kepada pondok pesantren “Nurmilad Boarding school”?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini pada dasarnya untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan tersebut adalah untuk mengetahui Bagaimana kawasan wisata NBS syariah telaga biru berkontribusi kepada pesantren nurmilad *boarding school*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan yang baik bagi penulis untuk dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan.

2. Bagi pendidikan

Sebagai masukan yang akan memberikan gambaran tentang kemampuan dalam pembiayaan guna berperan bagi keberhasilan dalam bidang pendidikan.

3. Kajian praktis

Dengan adanya penelitian ini maka diharap dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan wisata halal agar dapat membantu dalam membiyai pondok pesantren Nurmilad Boarding School (NBS).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang relevan

Untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan dalam penelitian sebelumnya maka peneliti mengkomparasikan atau membandingkan dengan peneliti yang lain, baik berupa jurnal, skripsi maupun makalah yang berkaitan dengan judul penelitian yang ditulis oleh peneliti ini. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan kontribusi kawasan wisata NBS syariah telaga biru park kepada pondok pesantren nurmilad *boarding school* (NBS), diantaranya adalah:

Table 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

N O	Nama Peneliti ian	Tema Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian Ilma
1	Gustina, Yenada, Novadila stri (2019)	Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatka n Kesejahteraa n Masyarakat	Kulitatif yang menggunakan data primer sebagai sumber datanya	Potensi wisata PAM sangat besar dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. ⁵	Objek yang diteliti wisata PAM sedang yang saya teliti objek wisata halal NBS Syariah Swimming Pool Telaga Biru
2	Lukman Santoso, Yutisa Tri Cahyanti (2020)	Pengaruh Wisata Halal Untuk Pembanguna n Daerah: Transformasi	Kulalitatif interpretatif	Menghasilkan model politik hukum pengaturan wisata halal yang ideal dan	Kuliatatif interpretatif, penelitian yang saya gunakan penelitian

⁵ Gustiana, Yedana, Novadastri, "Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat," jurnal Ilmiah Poli Bisnis, Volume II, No. 2, e-ISSN 2656-1212 & p-ISSN 1858-3717 (Oktober 2019): 121, <http://ejournal2.pnp.ac.id>

		Industri Halal Di Era Disrupsi		sinergis antara hukum local dan hukum islam sebagai instrument pengembangan. ⁶	kualitatif
3	Alwafi Ridho Subarkah	Potensi dan prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (studi kasus: Nusa Tenggara Barat)	Kualitatif dengan pendekatan konsep diplomasi public dan konsep perisata halal.	diplomasi publik destinasi wisata halal dianggap berhasil dapat menarik kunjungan wisatawan mancanegara terutama wisatawan Muslim dan menarik investasi, dan meningkatkan perekonomian daerah yang bersangkutan. ⁷	studi kasus Nusa Tenggara Barat, sedangkan studi kasus saya berada di Kab. Wajo
4	Mohamad Alfin Afuan	Analisis pengembangan wisata syariah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di kawasan masjid agung jawa tengah	Kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam	Pengembangan wisata syariah di wilayah masjid agung jawa barat meberikan manfaat untuk meningkatkan pendapatan mereka. ⁸	Objek penelitian masjid agung jawa barat sedang penelitian saya di lokasi pondok pesantren nurmilad bording scool kabupaten wajo

⁶ Lukman Santoso dan Yutisa Tri Cabyani, "Pengaruh Wista Halal Untuk Pembangunan Daerah: Transformasi Industri Halal Di Era Disrupsi" Vol.9, no. 1 (Juni 2020): 1, <http://ejournal.uin-sukma.ac.id>

⁷ Alwafi Ridho Subarkah, "Potensi dan prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (studi kasus: Nusa Tenggara Barat)" Jurnal Sospol, Vol 4, No. 2 (Juli – Desember 2018):49, <http://ejournal.umm.ac.id>

⁸ Mohamad Alfin Afuan, "Analisis pengembangan wisata syariah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di kawasan masjid agung jawa tengah", universitas islam negeri walisongo semarang, (2019):xi, <http://eprints.walisongo.ac.id>

5	Faizul Abrori	Wisata halal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif <i>Maqad al-syariah</i>	Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus.	wisata halal di pulau santen karangrejo Banyuwangi berhasil dalam mensejahterakan masyarakat setempat daerah wisata. ⁹	Peneliti ini lebih focus pada, pengelolaan pulau santen menjadi pantai syariah, Destinasi wisata perspektif wisata halal, dan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif <i>maqad al-Syari'ah</i>
6	Arini Wijayanti	Analisis peranan objek wisata telaga gupit dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa tegalsari kecamatan gadingerjo dalam perspektif ekonomi	Penelitian Kualitatif dan penelitian pustaka	Keberadaan objek wisata telaga gupit memberikan kontribusi yang cukup besar sebagai alat penyerap tenaga kerja dan penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan membuat masyarakat berinovasi dalam membuat usaha kecil untuk memenuhi	Metode penelitian yang digunakan ada 2 sedangkan metode yang saya gunakan Cuma satu

⁹ Fizul Abrori, "Wisata halal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif *Maqad al-syariah*" universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2019, <http://repository.radenintan.ac.id>

				kebutuhan pengunjung. ¹⁰	
7	Dhanik Puspita Sari	Apakah Ada Peranan Aktivitas Wisata Dalam Peningkatan Ekonomi Daerah Di Kota Bogor	Kualitatif	Dari hasil penelitian kegiatan yang dilakukan di daerah tempat wisata dapat menarik wisatawan untuk berkunjung/berwisata, dan dari kegiatan diikuti oleh para wisatawan akan menghabiskan uang mereka dan itu akan menjadi pendapatan pemerintah daerah dan tentu saja itu akan membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan ekonomi daerah. ¹¹	Lokasi penelitian (kota bogor),sedangkan lokasi penelitian di kabupaten Wajo
8	Andry Kurniawan Saputra	Peranan sector pariwisata dalam perekonomian wilayah provinsi daerah istimewa	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan total permintaan, peran jasa pariwisata dan sector	lokasi penelitian (Yogyakarta), sedangkan lokasi Kabupaten Wajo

¹⁰ Arni Wijayanti," *Analisis peranan objek wisata telaga gupit dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa tegalsari kecamatan gadingerjo dalam perspektif ekonomi*",Universitas islam negeri raden intan lampung, (Tahun 1440/2019): ii, <http://repository.radenintan.ac.id>

¹¹ Dhanik Puspita Sari," *Apakah Ada Peranan Aktivitas Wisata Dalam Peningkatan Ekonomi Daerah Di Kota Bogor*", *Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata*,Vol.5 (1),(Juli 2018):12, <https://journal.stp-bandung.ac.id>

	Yogyakarta			pendukungnya dalam perekonomian provinsi DIY menduduki posisi paling penting disbanding dengan Sembilan sector perekonomian lainnya. ¹²	
9	Rimet	Strategi Pengembangan Wisata Syariah di Sumatera Barat: Analisis SWOT	Analisis data menggunakan analisis model SWOT	Diketahui bahwa strategi pengembangan wisata syariah di Sumatera Barat adalah menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan. ¹³	Analisis data menggunakan analisis model SWOT sedangkan penelitian saya menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitian saya di Kabupaten Wajo
10	Helmi Aliansyah dan Wawan Hermawan	Peran sector pariwisata pada pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Barat	Metode <i>Generalized Least Square (GLS)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kamar hotel, jumlah rumah makan/restoran, pengeluaran pemerintah sector pariwisata, berpengaruh positif terhadap	Metode <i>Generalized Least Square (GLS)</i> dan lokasi penelitian (Jawa Barat), sedangkan metode yang saya gunakan kualitatif dan lokasi penelitian di

¹² Andry Kurniawan Saputra, "Peranan sector pariwisata dalam perekonomian wilayah provinsi daerah istimewa Yogyakarta", diakses pada tanggal (30 April 2021):19, <http://media.neliti.com>

¹³ Rimet, "strategi pengembangan wisata syariah di Sumatera Barat: Analisis SWOT", Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah Vol. 2, No. 1, p-ISSN 2654-3923 & e-ISSN 2621-6051 (Juli 2019):50, <http://journal.uir.ac.id>

B. Landasan Teori

1. Wisata Syariah

a. Pengertian Wisata Syariah

Wisata Syariah merupakan konsep baru pariwisata berbeda dengan wisata religi seperti umroh dan menunaikan ibadah haji. Wisata syariah adalah pariwisata yang melayani liburan dengan menyesuaikan gaya liburan sesuai dengan kebutuhan dan pemerintaan traveler muslim.¹⁵

Menurut Dinas Pariwisata Dan Budaya Aceh secara umum wisata syariah dapat diartikan sebagai kegiatan wisata yang khusus untuk memfasilitasi kebutuhan berwisata umat Islam, dapat juga dikatakan sebagai paket perjalanan yang mengacu pada aturan hidup umat Islam, baik dari sisi adab mengadakan perjalanan, menentukan tujuan wisata, akomodasi, hingga makanan.¹⁶

Menurut Perda Provinsi Nusa Tenggara Barat no.2 tahun 2016 tentang pariwisata syariah mendefinisikan pariwisata syariah sebagai kegiatan kunjungan wisata dengan destinasi dan industry pariwisata yang menyiapkan fasilitas produk, pelayanan, dan pengelolaan pariwisata yang

¹⁴ Helmi Aliansyah dan Wawan Hermawan, "peranan sector pariwisata pada pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di jawa barat", Volume 23, No 1 (Tahun 2019):39, <https://journal.unpar.ac.id>

¹⁵ Muaini, M.Pd "Kebudayaan dan Pariwisata", Penerbit Garudhawaca, Yogyakarta Desember 2018 :102

¹⁶ Dinas kebudayaan wisata aceh, " Sekilas tentang wisata halal", 6 september, 2016, <https://dSPACE.uii.ac.id>. Tanggal di akses 28 april 2021.

memahami syaria'ah. Pariwisata syariah adalah bagian dari industri pariwisata yang ditujukan untuk wisata muslim.¹⁷

Menurut Durun dalam Akyol & Killinc (2004), pariwisata memiliki bermacam dampak sosial daya budaya, Wisata syariah adalah suatu produk baru dari pasar muslim dan non muslim. Menurut zulkifli dalam Akyol & Killinc (2014), pasar syariah diklasifikasikan kedalam 3 (tiga) kategori yaitu: makanan, gaya hidup (kosmetik, tekstil, dll), dan pelayanan (paket wisata, keuangan transportasi).¹⁸

Adapun ayat yang menjelaskan wisata syariah dalam Qur'an surah An-Nisa ayat 100:

وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرَٰغَمًا كَثِيرًا وَسَعَةً ۗ وَمَنْ
يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ
عَلَى اللَّهِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

"Dan barang siapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka akan mendapatkan di Bumi ini tempat hijrah yang luas dan (rezeki) yang banyak. Barang siapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh, pahalanya telah

¹⁷ Zaini, Muh, "pengembangan pariwisata halal berbasis masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan (studi kasus pada desa wisata sembalun lawing,kecamatan Sembilan ,kabupaten Lombok timur,nusa tenggara barat)",(2019): 24, <http://etheses.uin-malang.ac.id>

¹⁸ Sudirman Suparmin & Yusrizal, *strategi pengembangan pariwisata halal di propensi sumatra utara*, universitas islam negeri sumatra utara, Tansiq, Volume 1, Nomor 2, (Tahun 2018): 197-198, <http://jurnal.uinsu.ac.id>

ditetapkan di sisi Allah. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang."(QS. An-Nisa' 4: Ayat 100)¹⁹

Selain bersumber dari al-Qur'an, wisata syariah dapat ditelusuri pula pada tradisi Nabi Muhammad saw. Yang dikenal dengan hadits, adapun hadits yang di maksud yaitu:

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ. (رواه البخاري).

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir hendaknya ia berkata baik atau diam, dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, janganlah ia menyakiti tetangganya, dan barang siapa beriaman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya ia memuliakan tamunya." (HR. Bukhari).²⁰

b. Tujuan

Tujuan dari pembangunan wisata syariah adalah untuk memenuhi kebutuhan pasar wisatawan muslim akan tersedianya akomodasi wisata yang sesuai dengan syarat islam dalam laporan COMCEC (2016)

¹⁹ Al-Qur'an online, <http://quran-id.com> , 13 juni 2021

²⁰ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Albukhari Alja'fi, *Shahih Bukhari*, Kitab. Ar-Riqaaq, Juz 7, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1981 M): 184.

disebutkan beberapa kriteria kebutuhan wisatawan muslim saat melakukan wisata yang disebut dengan mencakup tersedianya: (1) makanan halal, (2) fasilitas beribadah yang layak, (3) pelayanan saat bulan ramadhan, (4) toilet yang menyediakan air (*water friendly washrooms*), (5) fasilitas rekreasi yang memberikan privasi, dan (6) tidak ada aktivitas non halal.²¹

Adapun tujuan dari pengembangan pariwisata syariah yaitu untuk meningkatkan kualitas destinasi pariwisata syariah nasional, menjadi Indonesia sebagai tujuan wisata halal favorit dunia, mewujudkan industry halal nasional yang kompetitif, dan meningkatkan kualifikasi kelembagaan pariwisata halal nasional.²²

Tujuan kementerian pariwisata membuat wisata syariah di Indonesia adalah untuk memperkaya varian industry pariwisata dengan menebarkan daya tarik konsep syariah, sambil menampilkannya secara ‘inklusif’. Tujuan lainnya yaitu untuk menciptakan suatu tren baru dalam kehidupan dan masyarakat yang dapat diterima oleh semua.²³

c. Peranan wisata syariah

Sektor pariwisata memiliki peranan penting bagi pembangunan ekonomi Negara-negara didunia. Pesatnya perkembangan teknologi dan

²¹ Soraya Ratna Pratiwi, Susanne Diba, Nuryah Sjafirah, "Strategi kounikasi dalam membangun *awerenss* wisata halal di kota bandung", *Jurnal kajian komunikasi*, volume 6, no 1(juni, 2018): 79, <http://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/12985>

²² Sherly Puspita, "4 pedoman wisata halal, salah satunya mengenai spa", 26 juni, 2019, <https://travel.compas.co>. tanggal di akses 28 april 2021

²³ Soraya Ratna Pratiwi, Susanne Dida & Nuryah Asri Sjafirah, "strategi komunikasi dalam membangun *Awerenss* wisata halal di kota bandung", *Jurnal kajian komunikasi*, Volume 6, No 1, ISSN:2303-2006 (print) & ISSN:2477-5606 (online), (juni 2019): 84, <http://jurnal.unpad.ac.id>

ilmu pengetahuan, semakin memacu persaingan industry pariwisata. Tuntutan kesejahteraan dalam hal ini kebutuhan manusia yang semakin lama akan kian meningkat. Salah satu kebutuhan tersebut adalah berwisata, meskipun dalam banyak kasus berwisata ditengarai merupakan gaya hidup. Namun tak dapat dipungkiri, manusia modern telah menganggap berwisata adalah bagian dari kebutuhan hidup yang harus dipenuhi dalam satu waktu tertentu. Maka, menjadi salah satu alternative untuk pengembangan sector industry pariwisata. Oleh karenanya mobilitas manusia dalam rangka berwisata kesuatu tempat berpengaruh pada tingkat internasional, bahkan hingga tingkatan nasional dan local.²⁴

d. Jenis-jenis Wisata

Wisata berdasarkan jenis-jenisnya dapat dibagi kedalam dua kategori yaitu:

1. Wisata Alam, yang terdiri dari:
 - a) Wisata Pantai (*Marine Tourism*), merupakan kegiatan wisata yang ditunjang oleh sarana dan prasarana untuk berenang, memancing, menyelam, dan plahraga air lainnya, termasuk sarana dan prasarana akomodasi, makan dan minum.

²⁴ Kurnia Maulidi Noviantoro dan Achmad Zurohman, "prospek pariwisata syariah (*Halal Tourism*): sebuah tantangan di era revolusi industry 4.0, Jurnal ekonomi syariah, volume 8, Nomor 2, (2020), 277, <https://journal.iainkudus.ac.id>

b) Wisata Etnik (*Emic Tourism*), merupakan perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang dianggap menarik.

c) Wisata Cagar Alam (*Ecotorism*), merupakan wisata yang banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara dipengunungan, keajaiban hidup binatang (*margasatwa*) yang langka, serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat ditempat-tempat lain.

d) Wisata Buru, merupakan wisata yang dilakukan dinegeri-negeri yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakkan oleh berbagai agen atau biro perjalanan.

e) Wisata Argo, merupakan jenis wisata yang mengorganisasikan perjalanan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan dan ladang pembibitan dimana wisata rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk studi maupun menikmati segernya tanaman di sekitarnya.

2. Wisata Sosial-Budaya yang terdiri dari:

a. Peninggalan sejarah kepurbakalan dan monument, wisata ini termasuk golongan budaya, monumen nasional, gedung bersejarah, kota, desa, bangunan-bangunan keagamaan, serta tempat-tempat bersejarah lainnya seperti tempat bekas

pertempuran (*battle fields*) yang merupakan daya tarik wisata utama dibanyak negara.

- b. Museum dan fasilitas budaya lainnya, merupakan wisata yang berhubungan dengan aspek alam dan kebudayaan di suatu kawasan atau daerah tertentu. Museum dapat dikembangkan berdasarkan pada temanya, antara lain museum arkeologi, sejarah, etnologi, sejarah alam, seni dan kerajinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, industri, ataupun dengan tema khusus lainnya.²⁵

e. Konsep pengelolaan wisata halal

1) Pengertian pengelolaan

Pengelolaan adalah suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, perencanaan, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.²⁶

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pengelolaan berarti proses, cara, perbuatan pengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang

²⁵ Arni Wijayanti, " Analisis peranan objek wisata telaga gupit dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa tegalsari kecamatan gadingerjo dalam perspektif ekonomi", Universitas islam negeri raden intan lampung, (Tahun 1440/2019):29, <http://repository.radenintan.ac.id>

²⁶ Alfian Erwinsyah, "pengelolaan pembelajaran sebagai salah satu teknologi dalam pembelajaran", jurnal manajemen pendidikan islam, Volume 4, Nomor 2 (Agustus 2016):82, <https://core.ac.uk>

lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.²⁷

Kata “pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengeturan atau pengurusan. Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan dan pengadministrasian, dan manajemen itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.²⁸

Menurut prajudi, pengertian pengelolaan ialah pengendalian dan pemanfaatan semua factor sumber daya yang menurut suatu rencana diperlukan untuk penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu. Sedangkan menurut Balderton mengemukakan bahwa bahwa pengertian pengelolaan yaitu menggerakkan, mengorganisasikan dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.²⁹

²⁷ Ahyak, “Strategi pengelolaan pariwisata halal kota surabaya (studi kasus pada wisata sunan apel Surabaya)”, Universitas islam negeri sunan apel Surabaya, (2018):24-25, <http://digilib.uinsby.ac.id>

²⁸ Fauziah, “pengelolaan jurnal elektronik pada perpustakaan badan pengkajian dan penerapan teknologi (BPPT)”, Universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, (Tahun 2017):16, <http://repository.uinjkt.ac.id>

²⁹ Rizki Dwi Habsari, “implementasi peraturan daerah Nomor 02 tahun 2011 tentang pengelolaan sampah di kelurahan karang anyar kecamatan sungai kunjang kota samarinda”, *e-journal ilmu pemerintahan*, 4 (1), (2016):287, <http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id>

2) Fungsi Pengelolaan Pariwisata

Ada 4 fungsi pengelolaan yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakkan) dan *Controlling* (pengawasan). Adapun penjelasan dari ke 4 fungsi pengelolaan di atas sebagai berikut:

a) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) merupakan salah satu fungsi manajemen yang paling utama. pada urutan kegiatan, perencanaan merupakan awal kegiatan. Fungsi yang lain bekerja setelah diberi arahan oleh bagian perencanaan. Secara umum, perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi (program), taktik (cara melaksanakan program), dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰

pengalokasian sumber daya serta pengaturan kegiatan secara terkoordinir kepada setiap individu dan kelompok untuk menerapkan rencana. Kegiatan-kegiatan yang terlibat dalam kegiatan pengorganisasian mencakup tiga kegiatan yaitu (1) membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam kelompok-kelompok, (2) membagi tugas kepada manajer dan bawahan untuk mengadakan

³⁰ Dr. Paruhuman Tampubolo, M. Th, "pengorganisasian dan kepemimpinan kajian terhadap fungsi-fungsi manajemen organisasi dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi", Jurnal Stindo professional Vol, IV, Nomor, 3, ISSN 2443-0536 (MEI 2018):28, <http://jurnalstipro.com>

pengelompokan tersebut, (3) menetapkan wewenang di antara kelompok atau unit-unit organisasi.³¹

b) Penggerakan (*actuating*)

Penggerakkan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis.³²

c) Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan (*Controlling*) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilaman perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.³³

³¹ Semuel Batlajery, "penerapan fungsi-fungsi manajemen pada aparaturn pemerintahan kampong tambat kabupaten merauke", *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol, VII, No. 2, p-ISSN 2085-8779 & e-ISSN 2354-7723 (Tahun 2016): 140, <https://media.neliti.com>

³² Awaluddin & Hendra, "fungsi manajemen dalam pengadaan infrastruktur pertanian masyarakat di desa watatu kecamatan banawa selatan kabupaten donggala", *Volume 2*, No. 1 (april 2018):7, <http://jurnal.untad.ac.id>

³³ Anwar, Arief Budi Witarto dan Mega Trishuta Pathiassana, "analisis pengelolaan pariwisata halal di desa tete batu kabupaten Lombok timur nusa tenggara barat" *Special Issue Jurnal Tambora Vol. 4*, No 2A, ISSN 2527-970X & E-ISSN 2621-542x, (juli 2020): 13, <http://media.neliti.com>

f. Potensi wisata syariah

1. potensi wisata syariah dunia

dalam sektor pariwisata, Indonesia saat ini memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan wisata halal ditingkat nasional. Tahun 2019 Indonesia memiliki target untuk di peringkat pertama Global Muslim Travel Index (GMTI). Secara internasional, potensi dari wisata halal ini juga cukup besar. Berdasarkan data dari Thomson Reuters-State of the Global Islamic Economy, sepanjang tahun 2017 nilai total perjalanan wisatawan muslim dunia sebesar 177 miliar dolar AS. Selanjutnya pada tahun 2023 diprediksi akan terus meningkat menjadi 274 miliar dolar AS. Angka ini terbilang sangat besar dan menjadikan untuk diraih.

Selain itu, Thomson Reuters-state of the Global Islamic Economy juga mencatat daftar negara dengan potensi belanja perjalanan wisata terbesar di dunia, di antaranya adalah:

- 1) Saudi Arabia sebesar 21 miliar dolar AS,
- 2) UAE sebesar 16 miliar,
- 3) Qatar sebesar 13 miliar dolar AS,
- 4) Kuwait sebagai 10 miliar dolar AS,
- 5) Indonesia sebesar 10 miliar dolar AS,
- 6) Iran sebesar 8 miliar dolar AS,
- 7) Malaysia sebesar 7 miliar,
- 8) Rusia sebesar 7 miliar dolar AS,

9) Turki sebesar 6 miliar dolar AS, dan

10) Nigeria sebesar 6 miliar dolar AS

Data di atas menempatkan negara-negara muslim dunia menjadi negara dengan potensi wisatawan yang sangat besar. Oleh karena itulah pengembangan wisata halal di dunia saat ini sedang marak dijalankan. Bahkan wisata ini bukan hanya dikembangkan oleh negara-negara muslim saja, negara-negara seperti Jepang, Korea, Hongkong juga mengembangkan wisata halal untuk menarik turis datang ke negaranya. Arab Saudi dan Oman bahkan telah menetapkan visi misi negaranya di tahun 2030 yang menetapkan pariwisata sebagai sektor pendukung yang signifikan untuk membangun perekonomian negaranya. Arab Saudi ingin para muslim di seluruh dunia yang datang ke negaranya bukan hanya untuk menunaikan ibadah haji dan umroh, tetapi juga melanjutkan perjalanan ke beberapa tempat wisata sejarah di negara tersebut. Sejak tahun 2008, Arab Saudi telah mengalokasikan anggaran sebesar 64 miliar dolar AS untuk penguatan infrastruktur dan tempat-tempat hiburan.³⁴

2. Potensi wisata syariah Malaysia

Malaysia merupakan negara multikultural yang terdiri dari tiga budaya besar yaitu Melayu, Cina, dan India. Agama Islam menjadi agama resmi sedangkan agama lain seperti Buddha, Hindu dan Kristen tetap di sambut dengan baik oleh penduduknya.

³⁴ Riau Magazine, "Potensi Wisata Halal Indonesia dan Dunia", March 26, 2019, <https://www.riaumagz.com>

Malaysia menerapkan suatu peraturan yang sesuai hukum Islam yang bisa diterima oleh warga Muslim maupun non-Muslim.

Pariwisata merupakan sektor penyumbang pendapatan terbesar kedua di Malaysia. Pada awalnya Malaysia berusaha menarik wisatawan dari Timur Tengah. Namun pada peristiwa 11 September, Malaysia beralih untuk mengambil keuntungan melalui sektor pasar Muslim, hal itu juga disebabkan oleh aturan yang ketat di negara-negara Barat untuk wisatawan Muslim, sehingga mereka mengalihkan tujuan perjalanannya ke negara-negara Timur.

Pasar wisata Muslim di Malaysia menunjukkan peningkatan dan pertumbuhan sejak 2001. Peningkatan dan pertumbuhan tersebut karena promosi aktif yang dilakukan oleh pemerintah Malaysia, sehingga berhasil menarik wisatawan Muslim terutama dari Timur Tengah.³⁵

3. Potensi wisata syariah di Indonesia

Indonesia memiliki banyak potensi berupa pemandangan alam yang bagus dengan 17.100 pulau dan 742 bahasa. Selain itu, Indonesia yang berpenduduk 250 juta orang merupakan negara kepulauan tersebar dengan panjang 5.120 km dari Barat ke Timur dan 1.760 km dari Utara ke Selatan. Dalam pariwisata syariah diperlukan beberapa aspek utama. Yaitu ketersediaan makanan halal, fasilitas

³⁵ Eka Dewi Satriana & Hayyun Durrolui Faridah, "Wisata Halal: Perkembangan, Peluang, dan Tantangan", *Journal of Halal Product and Research (JHPR)* Vol.01 No.02, e-ISSN: 2654-9778 (Mei-November 2018) :36

ibdah yang memadai, pelayanan bukan puasa selama Ramadhan, serta adanya pembahasan aktivitas-aktivitas yang tidak sesuai dengan syariah. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia berupaya terus mengembangkan wisata syariah di Tanah Air. Daya saing pariwisata Indonesia sekarang ini berada di peringkat 50 dunia, dari sebelumnya berada di posisi 70. Indonesia terus berusaha menjadi terbaik, sehingga pada 2019 Indonesia ditargetkan berada di posisi 30.

Data statistik wisatawan manca negara pada kementerian pariwisata RI mencatat bahwa kunjungan wisatawan mancanegara dari 19 pintu masuk utama pada tahun 2015 sebanyak 9,420,240 orang. Dan periode Januari – Desember 2016 mencapai 10,405,947 orang. Hal ini berarti pula bahwa kunjungan wisatawan mengalami pertumbuhan sebesar 10,46%. Sementara itu, Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Bamabang Brojonegoro memaparkan bahwa pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara sebesar 21,2% dalam periode Triwulan III 2015- Triwulan III 2016. Rata-rata kunjungan wisman triwulan III tahun 2016 berjumlah 1.023.793 kunjungan, dan merupakan yang tertinggi berdasarkan catatan statistik kedatangan wisman bulanan. Dampaknya adalah sektor pariwisata secara konsisten menjadi penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia (Bappenas, 2016). Pariwisata ditahun 2013

mencapai 10.0541 juta US Dollar, sedangkan pada tahun 2016 melonjak 11761.7 juta USDollar.³⁶

Indonesia pun memiliki potensi yang luar biasa di bidang pariwisata. Indonesia dengan kekayaan alam dan keanekaragaman budayanya menjadikan negeri ini sebagai negara tujuan wisata yang mempunyai nilai jual tinggi. Wisata alam adalah jenis wisata andalan negara kita, karena keindahan alam, seperti pantai, gunung dan hutan.

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama islam terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam soal industry halal. Oleh karena itu, penting untuk membangun ekosistem industry halal yang mapan di negara kita yang menyumbangkan 12,7 persen dari populasi penduduk muslim dunia.³⁷

g. Kontribusi wisata syariah

Kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya, atau kerugian tertentu bersama.³⁸

³⁶ Aan Jaelani, "Industri wisata halal di Indonesia: Potensi dan prospek (Halal tourism industry in Indonesia: Potential and prospects)", 3 January 2017 :10-11

³⁷ Sandiaga Uno, "Laris Manis Bisnis Wisata Halal", Penerbit Grema Insani Press, 1 September 2018 :108

³⁸ Sanawiya & Yaya Sonjaya, "Analisis Kontribusi Efektivitas Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Asli Daerah Di Kabupaten Jayapura", Jurnal Manajemen dan Akutansi Fentene, Tahun 2017: 2, <https://media.neliti.com>

Kontribusi wisata halal terhadap industry halal cukup besar karena mencakup seluruh sector, mulai lokasi wisata, makanan-minuman dan lainnya hingga sector rill.³⁹

Ada beberapa tips yang dapat dilakukan untuk mengelola profit bisnis secara maksimal.

- 1) Pisahkan keungan pribadi dengan keungan perusahaan. Sebaiknya anda tidak menyatukan rekening pribadi dengan rekening perusahaan. Karena hal ini akan sangat riskan dan dapat membuat anda merasa kebingungan dalam menghitung, serta melakukan pembukuan keungan perusahaan dengan tepat.
- 2) Gunakan kurang lebih 10% keuntungan untuk pengembangan usaha. Setelah anda melakukan pembukuan sejumlah keuntungan perusahaan, maka anda akan mulai memisahkannya untuk berbagai kepentingan usaha tersebut. Pengembangan bisnis tertentu menjadi salah satu hal terpenting yang wajib diprioritaskan. Untuk itu, segera pisahkan setidaknya 10% dari keuntungan tersebut untuk dialokasikan sebagai dana pengembangan usaha yang sedang dijalankan.
- 3) Tempatkan setidaknya 20% sebagai dana investasi. Memisahkan profit usaha sebagai besar 20% untuk diinvestasikan sebagai dana cadangan merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Dengan

³⁹ Satrio Widiyanto, "Kontribusi Wisata Halal Mencakup Seluruh Sektor", 21 Agustus 2019, <https://www.pikiran-rakyat.com>.

adanya dana investasi, maka anda bisa merasa aman dan tetap lega jika terjadi sesuatu pada usaha yang sedang dijalankan.

- 4) Sisihkan laba bersih sebesar 10% untuk *reward*. Anda bisa menggunakan setidaknya sebesar 10% dari laba bersih untuk digunakan ke hal-hal yang berbentuk pribadi ataupun untuk keluarga. Hal ini dapat dianggap sebagai tanda penghargaan atas kerja keras anda untuk membangun serta memajukan bisnis. Namun, sebaiknya anda tetap mencatat penggunaan keuntungan ini dengan baik dan detail, sehingga anda mengetahui dengan pasti kemana jalannya uang yang dikeluarkan.
- 5) Menggunakan sebesar 10% untuk dana sosial. Setidaknya gunakan sebesar 10% dari laba bersih yang didapatkan untuk dana sosial, zakat, infak, dan sejenisnya. Hal ini merupakan salah satu wujud dari tanggung jawab sosial serta kepedulian anda terhadap sesama. Sehingga, bisnis yang dijalankan tidak hanya memberikan keuntungan material saja, namun juga mendapatkan keberkahan dalam menjalankan bisnis.
- 6) Menggunakan sebesar 50% untuk modal berputar. Anda dapat menggunakan sebesar 50% ini untuk modal berputar, operasional usaha, ataupun stok barang-barang.⁴⁰

⁴⁰ e.g. John Doe, "Ketahuilah Pengelolaan Profit Bisnis Agar Bisnis Terus Meningkatkan dan Berkembang", 2016, <https://www.jurnal.id/id/b;og/pengelolaan-profit-bisnis-agar-bisnis-terus-berkembang/>, di akses pada tanggal 11 juni 2021

2. Pesantren

a. Pengertian

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan dengan bentuk khas sebagaimana tempat di mana proses pengembangan keilmuan, moral dan keterampilan para santri menjadi tujuan utamanya. Istilah pondok pesantren merupakan gabungan dari 2(dua) kata yang memiliki satu arti, yaitu dari kata “pondok”. Pondok bias diartikan sebagai tempat tinggal yang biasanya terbuat dari bambo, sedangkan pesantren bias diartikan sekolah islam yang memiliki asrama atau pondok.

Pesantren dengan awalan “pe” dan akhiran “an” sehingga menjadi pe-santri-an yang berarti tempat tinggal santri. Kata “santri” berasal dari kata *Shatri* yang menurut bahasa india berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu atau sarjana ahli kitab agama Hindu. Pesantren sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama umumnya dengan cara nonklasikal dimana seorang kyai atau ustadz mengajarkan ilmu agama islam kepada santri –santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama-ulama abad pertengahan, dan para santri umumnya tinggal di asrama pesantren tersebut.⁴¹

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam tertua di Indonesia telah menunjukkan kemampuannya dalam mencetak kader-kader ulamah dan telah berjasa turut mencerdaskan kehidupan bangsa.

⁴¹ Sabita Nurul Fatich, “Peranan Pondok Pesantren Darul A’aml Terhadap peningkatan Nilai Religius Masyarakat Mulyojati 16 B Metro Barat”, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, (Tahun 2018):10-11, <http://repository.metrouniv.ac.id>

Selain itu, pondok pesantren telah menjadi pusat kegiatan pendidikan yang telah berhasil menanamkan semangat kewirausahaan dan semangat kemandirian, yang tidak bergantung pada orang lain.⁴²

Menurut alwi (2016), pesantren adalah salah satu lembaga diantara lembaga-lembaga *iqamatuddin* lainnya yang memiliki dua fungsi utama, yaitu kegiatan *tafaqqub fi-al-din* (pengajaran, pemahaman, dan pendalaman ajaran agama islam), serta fungsi *indzbar* (menyampaikan dan mendakwakan ajaran kepada masyarakat).⁴³

Adapun ayat yang menjelaskan mengenai pondok pesantren yaitu dijelaskan dalam Qur'an surat Al-Mujadilah 58 Ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Penerjemahan: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-

⁴² Fadly Mart Gultom, S.Pd.I., M.Pd. "Kebijakan pendidikan keagamaan islam di Indonesia", Penerbit Deepublish, Yogyakarta 2019 :44

⁴³ Moh Suyudi,dkk. *Pesantren sebagai pusat sertifikasi dan edukasi SDI pariwisata syariah dalam penguatan industri halal di indonesia*, STAI Miftahul Ulum Pemekasan, jurnal ekonomi dan keluarga islam, Volume 6, Nomor 2, ISSN 2460-9889 (Cetak) & ISSN 2580-3565 (Online), (agustus 2019): 135-145, <http://journal.trunojoyo.ac.id>

orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan."⁴⁴

b. Tujuan dan fungsi Pesantren

Tujuan pendidikan pesantren menurut Mastuhu adalah menciptakan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan, berakhak mulia bermanfaat bagi masyarakat atau berhikmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau menjadi abdi masyarakat mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan islam dan kejayaan umat islam di tengah-tengah masyarakat dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia. Idealnya pengembangan kepribadian yang ingin di tuju ialah kepribadian mukhsin, bukan sekedar muslim,

Sedangkan tujuan didirikannya pendidikan pesantren pada dasarnya terbagi atas dua yaitu:

- 1). Tujuan khusus, yaitu mempersiapkan para santri untuk menjadi orang 'alim dalam ilmu agama yang diajarkan oleh kyai yang bersangkutan serta mengamalkannya dalam masyarakat.
- 2). Tujuan umumnya, yakni membimbing anak didik agar menjadi manusia yang berkepribadian islam yang sanggup dengan ilmu

⁴⁴ Al-Qur'an Indonesia, <http://quran-id.com>, 13 Oktober 2021

agamanya menjadi mubaligh islam dalam masyarakat sekitar dan melalui ilmu dan amalnya.⁴⁵

Fungsi pesantren tidak semata-mata hanya sebagai lembaga pendidikan *tafaqquh fi al- dien* an sich, tetapi multi kompleks yang menjadi tugas pesantren. Pendidikan dipesantren tidak berhenti sebagai aktifitas transfer ilmu saja. Hal senada juga dikemukakan oleh Tholkah Hasan mantan menteri agama RI, bahwa pesantren seharusnya mampu menghidupkan fungsi-fungsi sebagai berikut, 1) pesantren sebagai lembaga pendidikan yang melukan transfer ilmu-ilmu agama (*tafaqquh fi al-din*) dan nilai-nilai Islam (*islamic voues*); (2) pesantren sebagai lembaga keagamaan yang melakukan control social; dan (3) pesantren sebagai lembaga keagamaan yang melakukan rekayasa social (*social engineering*) atau perkembangan masyarakat (*community development*).⁴⁶

Fungsi pesantren pada awal berdirinya sampai dengan kurun sekarang telah mengalami perkembangan. Visi, posisi, dan persepsinya terhadap dunia luar telah berubah. Pesantren pada masa masa yang paling awal berfungsi sebagai pusat pendidik dan penyiaran agama islam. Kedua fungsi ini bergerak saling menunjang, pendidikan dapat dijadikan

⁴⁵ Ferdinan, "pondok pesantren, ciri khas pengembangannya", jurnal tarbawi, volume 1, no 1, ISSN 252 7-4082, (diakses pada tanggal 30 januari 2021):15, <https://media.neliti.com>

⁴⁶ Imam Syafe'i, " pondok pesantren lembaga pendidikan pembentukan karakter", *Jurnal pendidikan islam, Volume 8, No 1, P-ISSN:2086-9118 & E-ISSN:2528-2476 (2017):71, <https://media.neliti.com>*

bekal dalam mengumandangkan dakwa sedang dakwah bisa dimanfaatkan sebagai saran dalam membangun system pendidikan.⁴⁷

c. Unsur-Unsur Pondok Pesantren

terdapat beberapa unsur-unsur pondok pesantren di antaranya yaitu:

1) Kyai

Dalam tradisi pesantren banyak memiliki kemiripan dengan tradisi yang ada dalam tasawuf, dalam hal ini terkecuali. Misalnya saja dalam persoalan penghormatan kepada kyai, sikap hormat pada kyai adalah ajaran yang mendasar yang ditanamkan kepada santri. Bahkan kepatuhan ini disinyalir lebih penting dari mencapai ilmu itu sendiri.

Secara umum, penyebutan kyai dalam sejarah pesantren atau masyarakat islam di Jawa mempunyai tiga pandangan berbeda antara lain:

- a) Sebagai gelar kehormatan bagi barang-barang yang dianggap keramat, umpamanya Kyai Garuda Kencana dipakai sebutan Kereta Emas yang ada di Keraton Yogyakarta.
- b) Gelar kehormatan untuk orang – orangtua umumnya

⁴⁷ Prof. Dr. Mujamil Qomar. M.Ag. "Pesantren Dari Transformasi Metodologi menuju Demokrasi Institusi", Penerbit Erlangga, Jakarta 2017 :22

c) Gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang ahli agama Islam yang memiliki pesantren dan mengajarkan kitab – kitab Islam Klasik kepada santrinya.

Kyai dalam pembahasan ini mengacu kepada pengertian yang ketiga.⁴⁸

2) Pondok (Asrama)

Pondok merupakan tempat tinggal bersama antara kyai dengan para santrinya. Di Pondok, seorang santri patuh dan taat terhadap peraturan – peraturan yang diadakan, ada kegiatan pada waktu tertentu yang mesti dilaksanakan oleh santri. Ada waktu belajar, sholat, makan, olah raga, tidur dan bahkan ronda malam.

Pada awal perkembangannya , pondok bukanlah semata-mata dimaksudkan sebagai tempat tinggal atau asrama para santri, untuk mengikuti dengan baik pelajaran yang diberikan kyai, tetapi juga tempat training atau latihan bagi santri yang bersangkutan agar mampu hidup mandiri dalam masyarakat. Para santri di bawah bimbingan kyai bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam situasi kekeluargaan dan bergotong royong sesama warga pesantren. Tetapi saat sekarang ini tampaknya lebih menonjol fungsinya sebagai tempat pemondokan atau asrama dan setiap santri dikenakan semacam sewa untuk pemeliharaan pondok tersebut.

⁴⁸ Abu Anwar, "karakteristik pendidikan dan unsur-unsur kelembagaan dipesantren", *jurnal pendidikan islam*, vol. 2, No 2 (Desember 2016): 178, <http://ejournal.uin-suska.ac.id>

Ada beberapa alasan pentingnya, pondok dalam suatu pesantren, yaitu: a) banyaknya santri – santri yang berdatangan dari daerah yang jauh untuk menuntut ilmu kepada seorang kyai , b) Pesantren –pesantren tersebut terletak di desa-desa, dimana tidak tersedia perumahan santri yang berdatangan dari luar daerah, c) ada hubungan timbal balik antara kyai dan santri, dimana santri menganggap kyai sebagai orangtuanya sendiri.⁴⁹

3) Santri

Santri merupakan elemen yang penting sekali dalam pengembangan sebuah pesantren, karena langka pertama dalam tahap-tahap pembangunan pesantren adalah harus ada murid yang datang untuk belajar seorang alim. Kalau murid itu sudah menetap di rumah seorang alim, maka seorang alim itu bias disebut kyai dan mulai membngun fasilitas yang lebih lengkap untuk pondoknya.

Santri merupakan unsur pokok dari suatu pesantren, biasanya terdiri dari dua kelompok, yaitu:

- a) Santri mukim, ialah santri yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam pondok pesantren.
- b) Santri kalong, yaitu santri – santri yang berasal dari daerahdaerah sekitar pesantren dan biasanya mereka tidak menetap dalam pesantren. Mereka pulang ke rumah masing-masing setiap selesai mengikuti pelajaran di pesantren.

⁴⁹ Zulhimm, "Dinamika perkembangan pondok pesantren di Indonesia", jurnal daruf' ilmi, Vol. 01, No, 02 (2017):170, <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id>

4) Masjid

Masjid merupakan elemen yang tak dapat di pisahkan dari pesantren dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para santrei , terutama dalam praktik sembayang lima waktu, khutbah dan sembayang jum'at, dan pengajaran kitab-kitab islam klasik.⁵⁰

5) Pengajaran Kitab – Kitab Islam Klasik

Salah satu unsur dalam pesantren adalah adanya pengajaran kitab –kitab klasik terutama karangan-karangan ulama yang mengatur pada syafi'iyah yang merupaka satu=satunya pengajaran formal yang diberikan dalam lingkungan pesantren. Tujuan utama pengajaran ini ialah untuk mendidik calon-calon ulama. Keseluruhan kita-kitab klasik yang diajarkan dapat dogolongkan kedalam delapan kelompok: (1) Nahwu-sharaf (syntax-marfologi); (2) Fiqih; (3) Ushul Fiqh; (4) Hadis; (5) tafsir; (6) Tauhid; (7) Tasawuf dan Etika; (8) Cabang-cabang lain seperti Tarikh dan Balaghah.⁵¹

d. Peran Pondok Pesantren

Sejarah Nasional telah mencatat peranan besar pesantren dalam memperjuangkan bangsa baik sebelum kemerdekaan maupun sesudah

⁵⁰ Moh. Abdullah, "peranan pondok pesantren terhadap pendidikan karakter", *ulumna:jurnal studi keislaman vol. 5 No. 2 P-ISSN 2442-8566 & E-ISSN 2685-9181 (desember 2019):169*, <https://core.ac.uk>

⁵¹ H.A. Rodli Makmur. "pembentukan karakter berbasis pendidikan pesantren (studi di pondok pesantren tradisional dan modern di kabupaten ponegoro", *cendekia vol. 12 No. 2 (juli-desember 2016):220*, <https://journal.iainponegoro.ac.id>

kemerdekaan. Pada masa sebelum kemerdekaan, pesantren yang terbesar luas dibagaian pelosok tanah air dengan ribuan santrinya yang telah tampil baik sebagai ujung tombak perlawanan maupun perisai terakhir pertahanan bangsa terhadap penjajahan Belanda dan Jepang.

Pesantren telah terlibat dalam menegakkan dan mengislahkan pembangunan. Pondok pesantren terkait dengan peran tradisionalnya sering diidentifikasi memiliki tiga peran penting dalam masyarakat Indonesia:

1) Sebagai lembaga pendidikan

Pesantren menyelenggarakan pendidikan baik formal maupun nonformal yang secara khusus mengajarkan agama, yang sangat dipengaruhi oleh pikiran ulama-ulama fiqh, hadis, tafsir, tauhid dan tasawuf yang hidup diantara abad 7-13 M.

Adapun hadits yang menjelaskan tentang ilmu yaitu:

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. (رواه الترمذي).

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa berjalan di suatu

jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga." (HR. Tirmidzi).⁵²

2) Sebagai lembaga social

Pesantren menampung para santri dari berbagai lapisan masyarakat muslim, tanpa mebeda-bedakan tingkat ekonomi, suku dan social orang tuanya.

3) Sebagai lembaga penyiaran agama

Peranan pesantren sebagai lembaga penyiaran agama dapat dilihat dari masjid pesantren dimana ia tidak hanya digunakan untuk kalangan santri saja, akan tetapi digunakan sebagai masjid umum, jadi masjid tersebut menjadi tempat belajar agama dan ibadah bagi masyarakat umum sekitar pesantren.

Pondok pesantren juga merupakan basis dakwah islam yang sangat potensial, karena Islam adalah agama yang harus disampaikan kepada manusia, hal ini terlihat jelas dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, yang isinya memerintahkan kepada umat isalma berdakwah.

Pondok pesantren tidak hanya menjadi wadah untuk memperdalam ilmu agama tetapi ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan yang sangat bermanfaat bagi santri sebagai bekal untuk menghadapi masyarakat diluar. Kehidupan di dalam pondok pesantren tidak lepas dari dari kegiatan masyarakat yang ada disekitar pondok, secara langsung dan

⁵² Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan Tirmidzi*, Kitab. Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Darul Fikri: Bairut- Libanon, 1994): 294.

tidak langsung kegiatan yang terjadi sehari-hari membawa pengaruh pada masyarakat sekitar pondok pesantren.

Kesadaran akan peran strategis pesantren inilah yang memaksa pesantren untuk memordenisasi system pendidikannya secara terpadu. Pemikiran tentang kemungkinan pondok pesantren eksis dengan dirinya sendiri sebagai basis perkembangan masyarakat telah menjadi suatu garakan besar bagi transformasi social. Kemunculan gagasan tentang perlunya pondok pesantren ikut mengerakkan proses transformasi social telah menempatkan pondok pesantren sebagai salah satu komoditas yang ikut mengawal lajunya arus perubahan social.

Pengembangan fungsi dan peran pesantren didalam konteks pemberdayaan masyarakat berpijak pada tatanan nilai yang diyakini dan dianut oleh kalangan pesantren yang bermuara pada dua nilai yaitu nilai *illahi* dan nilai *insani*. Nilai-nilai *illahi* berisi nilai-nilai fundamental kehidupan yang tidak berubah-ubah yang bersumber dari teks baik di dalam Al-Qur'an maupun Hadis. Sedangkan nilai-nilai *insani* yang tumbuh atas dasar kesepakatan manusia dan berkembang dari peradaban umat manusia.

Beberapa tata nilai yang khas dimiliki pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berbasis masyarakat adalah sukarela dan mengabdikan, kearifan, kesederhanaan, kolektivitas, mengatur kegiatan bersama, kebebasan terpimpin, mandiri, mengamalkan ajaran agama dan restu kyai.

Beberapa komponen tersebut dapat di klasifikasikan menjadi dua yaitu nilai kepatuhan dan kebersamaan.

Pesantren harus menjadi transformator di dalam pembangunan, sebagai transformator, pesantren dituntut untuk mampu mentransformasikan nilai-nilai agama sebagai nilai yang membumi dan dapat dipraktekkan oleh masyarakat sehingga melahirkan semangat masyarakat untuk melaikan perubahan diri kearah yang lebih baik. Sedangkan sebagai motivator dan innovator, pesantren harus bias memberi motivasi kepada masyarakat untuk menggerakkan potensi yang dimiliki masyarakat agar menjadi masyarakat yang bermanfaat.⁵³

C. Kerangka Fikir

Kerangka pikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan.⁵⁴



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

⁵³ Sabita Nurul Fatich, "Peranan Pondok Pesantren Darul A'aml Terhadap peningkatan Nilai Religius Masyarakat Mulyojati 16 B Metro Barat", Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, (Tahun 1438 H/2018 M): 15, <http://repository.metrouniv.ac.id>

⁵⁴ Ningrum, "pengaruh penggunaan metode berbasis pemecahan masalah (IPROBLEM SOLVING) terhadap hasil pembelajaran 1 mero tahun pembelajara 2016/2017, Jurnal promosi, jurnal pendidikan ekonomi UM metro, Vol 5, No 3, e-ISSN 2442-9449 & P-ISSN 2337-4721 (2017) :148

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu *fenomena*. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metode kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.⁵⁵ Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

⁵⁵ Danu Eko Agustinova, S. Pd., M. Pd, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Candi Gebang 1 No.23 Yogyakarta 55283 :Capulis,2016),10.

Manajemen waktu adalah tentang perencanaan hari/waktu supaya bisa melakukan penggunaan paling baik atas waktu yang dimiliki.⁵⁶ Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan November 2021 .

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana peneliti akan dilakukan.⁵⁷ Penelitian ini dilakukan di Kawasan Wisata NBS Syariah Telaga Biru Park dan Sekolah Berbasis Pondok Pesantren Nurmilad Boarding School, Desa Lempong, Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo.

C. Informasi penelitian

Subjek penelitian adalah informasi, yang berarti orang pada latar penelitian yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵⁸ Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara kepada pihak pengelola wisata halal dan pengurus pondok pesantren Nurmilad boarding school untuk dijadikan sebagai sumber informasi

D. Defisi Istilah

⁵⁶ Antonius Atosokhi Gea, "Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien", *Humanora* Vol.5 No.2 (Oktober 2016):779, <https://media.neliti.com>

⁵⁷ T. Heru Nurgiansah, "pengembangan kesadaran hukum berlalu lintas siswa melalui model pembelajaran jurisprudensial dalam pendidikan kewarganegaraan", *universitas pendidikan Indonesia* (2018):65

⁵⁸ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Volume 1, Nomor 2, ISSN:2581-2424 (Agustus 2017) :212, <https://journal.undiknas.ac.id>

Definisi istilah merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dan focus (rumusan masalah) penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman peneliti.⁵⁹

1. Pesantren

Menurut alwi (2016), pesantren adalah salah satu lembaga diantara lembaga-lembaga *iqamatuddin* lainnya yang memiliki dua fungsi utama, yaitu kegiatan *tafaqqub fi-al-din* (pengajaran, pemahaman, dan pendalaman ajaran agama islam), serta fungsi *indzbar* (menyampaikan dan mendakwakan ajaran kepada masyarakat).⁶⁰

2. Kontribusi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian kontribusi adalah sumbangan. Sedangkan menurut kamus ekonomi (T Guritno,1992) kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu bersama.⁶¹

3. Wisata syariah

Wisata syariah adalah pariwisata yang melayani liburan dengan menyesuaikan gaya liburan sesuai dengan kebutuhan dan pemerintaan

⁵⁹ Hifzahamdan, "Definisi istilah dalam penelitian kualitatif", Tahun 2017, <https://hifzahamdanblog.wordpress.com>, 30 april 2021

⁶⁰ Moh Suyudi, dkk. *Pesantren sebagai pusat sertifikasi dan edukasi SDI pariwisata syariah dalam dalam penguatan industry halal di Indonesia*, STAI Miftahul Ulum Pemekasan, jurnal ekonomi dan keluarga Islam, Volume 6, Nomor 2, ISSN 2460-9889 (Cetak) & ISSN 2580-3565 (Online), (Agustus 2019) :135-145, <http://journal.trunojoyo.ac.id>

⁶¹ Sunawiya dan yaya sanjaya "Analisis kontribusi efektivitas paja hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten jayapura", Jurnal manajemen dan akuntansi future (Tahun 2017) :2, https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/178102-ID-analisis-kontribusi-dan-efektivitas-paja.pdf&ved=2ahUKEwjmj5m0_8vyAhVG63MBHRIzCMcQFnoECBAQAQ&usg=AOvVaw3Nrt91eFY9BGdMMDA8zgmb

traveler muslim.⁶²dimana yang disebut dengan wisata syariah yaitu pengelolaan wisatanya berdasarkan pada syariat Islam. Artinya, dalam wisata tersebut tidak akan menyediakan fasilitas yang bertentangan dengan syariat Islam.

E. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus.⁶³ Peneliti ini mengambil data dari pengelola wisata halal dan pengurus pondok pesantren sebagai data primer.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masalalu/historikal.⁶⁴ Data ini diperoleh dari data penelitian seperti Buku, Buku Elektronik dan jurnal.

Sumber data merujuk pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan peneliti, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data ini akan menentukan jenis data yang diperoleh,

⁶² Muaini, M.Pd "Kebudayaan dan Pariwisata" Penerbit Garudhawacana, Yogyakarta Desember 2018 :102

⁶³ Istijanto, M.M., M.Com "Riset Sumber Daya Manusia", Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2016 :36

⁶⁴ Dermawan wibiono "Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi" Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2017 :119

apakah termasuk data primer atau data sekunder. Dikatakan data primer, jika data tersebut diperoleh dari sumber asli/sumber pertama; sedangkan dikatakan data sekunder jika data tersebut diperoleh bukan dari sumber asli/sumber pertama melainkan hasil penyajian dari pihak lain.⁶⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁶⁶ Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara kepada pihak pengelola wisata halal dan pengurus pondok pesantren Nurmilad boarding school. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk menghasilkan informasi secara langsung dan mendalam dari beberapa informasi yang terbaik.⁶⁷

2. Observasi

Observasi merupakan mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara

⁶⁵ Dr. Wahidmurni, M.Pd, "Pemaparan metode penelitian kualitatif", (juli 2017):8, <http://repository.uin-malang.ac.id>

⁶⁶ Wahyu Nugroho, "pengaruh layanan media terhadap perilaku bullying pada siswa kelas IX smp negeri 2 gondangrejo tahun pelajaran 2015-2016", *Jurnal media kons*, Vol.5 NO. 2, ISSN:2528-424 X (oktober 2019):106, <http://ejournal.unisri.ac.id>

⁶⁷ Syifaul Adhimah, "peranan orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karabong rt. 06 rw. 02 gedangan-sidoarjo), *Jurnal pendidikan anak*, volume 9 (1), ISSN 2302-6804 (print) & ISSN 2579-4531 (online), (tahun 2020):60, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>

langsung ketempat yang akan diteliti.⁶⁸ Penelitian ini akan mengobservasi wisata halal NBS Syariah Swimming Pool telaga biru dan pondok pesantren Nurmilad Boarding School (NBS).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara. Metode dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi berupa foto, audio, buku-buu pedoman, artikel-artikel melalui situs internet dan mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan⁶⁹ kontribusi wisata halal NBS Syariah Swimming Pool Telaga Biru terhadap pesantren Nurmilad Boarding School. Penelitian ini akan mengambil dokumentasi dari pemilik wisata halal, pengelola wisata halal dan pengurus pondok pesantren.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

i. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan pengamatan

⁶⁸ Kiki Joesyiana, "penerapan metode pembelajaran observasi lapangan (outdoor study) pada mata kuliah manajemen operasional (survey pada mahasiswa jurusan manajemen semester III sekolah tinggi ilmu ekonomi persada bunda)" jurnal pendidikan ekonomi akuntansi FKIP UIR Vol 6 No 2 P-ISSN:2337-652X, E-ISSN:2598-3253 (Tahun 2018):94, <http://journal.uir.ac.id>

⁶⁹ Sandi Hesti Sondak, Rita N. Taroreh & Yantje Uhing, "factor-faktor loyalitas di dinas pendidikan daerah provinsi Sulawesi utara", Jurnal Emba Vol.7 No.1, ISSN2303-1174 (Januari 2019): 675, <https://ejournal.unsrat.ac.id>

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *raport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayainya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *raport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷⁰

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan

⁷⁰ Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung, Alfabeta, 2016 :302-306

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷¹ Adapun analisis data yang digunakan antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasikan data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian, dari awal hingga akhir penelitian. Produk dari reduksi data adalah berupa tingkatan dari catatan.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejarahnya. yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi, dalam pandangan Miles dan Huberman, hanya sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh.⁷²

⁷¹Nuning Indah Pratiwi, "Pengaruh media video call dalam teknologi komunikasi", jurnal ilmiah dinamika social, volume 1, Nomor 2, ISSN 2581-2424 (agustus 2017):215-216, <https://journal.undiknas.ac.id>

⁷²Sandi Hesti Sondak, Rita N. Taroreh dan Yantje Uhing, "Faktor-faktor loyalitas pegawai dinas pendidikan daerah provinsi Sulawesi selatan", jurnal EMBA, vol.7 No.1 (januari 2019):675-676, <https://ejournal.unsrat.ac.id>

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya Kawasan Wisata NBS Syariah Telaga Biru

NBS Syariah Swimming pool (kolam renang berbasis syariah) adalah salah satu fasilitas di NBS Wisata Syariah Telaga Biru Park. NBS Syariah Telaga Biru Park merupakan bagian dari pondok pesantren Nurmilat/ Nurmilad Boarding School (NBS). NBS Syariah Swimming Pool dihadirkan untuk fasilitas latihan berenang untuk santri Nurmilad, namun fasilitas tersebut juga dibuka untuk umum dengan syarat utama adalah pengunjung wajib menggunakan pakaian syariah serta harus berpisah/ tidak berenang bersama laki-laki dan perempuan karena NBS Syariah Swimming Pool telah disiapkan kolam laki-laki, kolam perempuan serta kolam khusus anak-anak. Selain mengikuti aturan yang ada, pengunjung juga diminta membayar karcis masuk. Hasil dari penjualan karcis masuk dan karcis parkir digunakan untuk pengembangan dan perawatan NBS Syariah Swimming Pool serta sebagian besar dari penjualan karcis disumbangkan untuk pondok pesantren Nurmilad Boarding School.

NBS Syariah Swimming Pool diresmikan pada tanggal 5 September 2017 oleh bupati wajo yang disaksikan oleh seluruh kepala dinas kabupaten wajo. Hingga saat ini kehadiran NBS Syariah Swimming Pool sangat didukung oleh dinas pariwisata kabupaten wajo, dinas pemuda dan olahraga

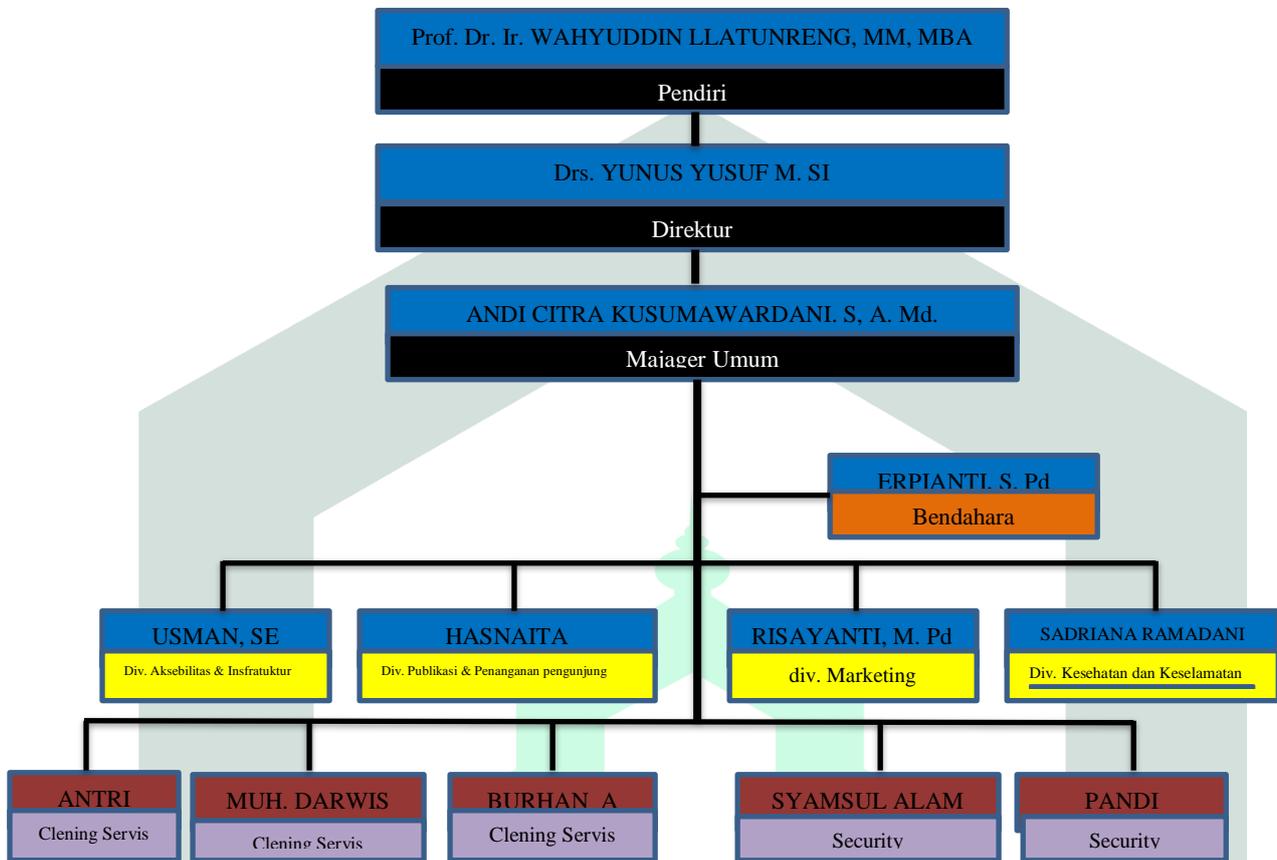
kabupaten wajo, dan dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten wajo. Manajemen NBS wisata syariah swimming pool berkerja sama dengan koperasi pondok pesantren (kopentren) Nurmilad Boarding School dalam bentuk program air mineral kemasan botol dan roti/kue diproduksi oleh NBS cake & bakery. Pengunjung kategori dewasa dan remaja yang telah membayar tiket masuk akan digratiskan air mineral kemasan botol dan roti/kue NBS.

Badan Hukum & Manajemen NBS

Pendiri	: Prof. Dr. WAHYUDDIN LATURENG, MBA
Ketua Bada Pengurus	: Dra. Hj. ANDI HASWATI
Dewan Pembina	: a. Dr. GEMALA RABIAH HATTA, M. Kes b. Ir. HELDIANSYAH c. Dr. CHAIRUN NASIRN, M, Pkes d. Drs. H. SLAMET SOLEH e. Dr. Hj. RUGAIYAH A ARFAH, M. Si
Direktur Kerjasama	: Drs. H. MUH. MANSYUR, MM
Direktur NBS dan TB	: Dra. Hj. NURSIAH YUSUF, MM
Ketua Pelaksana Harian	: Drs. YUNUS YUSUF, M, Si
Kepala Pend. Formal SMA	: ABDUL RAHIM, S. Pd
Kepala Pend Formal SMP	: ASNAL BURHANIDDIN, S. Pd
Kepala Pengasuhan	: RAMIAH L, S. Pd
Manager Telaga Biru	: ANDI CITRA K, A. Md
Mnager Koppantren	: USMAN, se

Pimp. Lembaga Tahfidz Qur'an : KASMAN KASSIM, S. Sy

STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 4.2 Struktur Organisasi NBS Syariaah Telaga Biru Park

2. Profil Pondok Pesantren Nurmilad Boarding Shool (NBS)

Disadari ataupun tidak disadari bahwa ada kesan pendidikan yang berbasis Islam (pesantren) hamper identic dengan “keterbelakangan” bahwa ada yang mengatakan pendidikan Islam itu bisa jalan sudah untuk, dengan fasilitas dan guru yang dimilikinya pun seadanya. Hal ini mungkin juga karena potensi pendidikan yang berbasis pesantren belum menjadi suatu kekuatan actual.

Disisi lain masyarakat telah menyadari bahwa moral bangsa Indonesia ini sudah mencapai pada titik nadir, terjadinya perilaku yang menyimpang dalam masyarakat tidak lain adalah terkait dengan persoalan moral, dimana masyarakat sulit mencari tokoh dan figure yang dapat dijadikan panutan dan idola yang memegang teguh etika dan norma agama. Praktek perilaku menyimpang sudah menjamur suguhan rutin setiap hari, terutama aktivitas media massa yang turut menyebar dan menyamarakkan dengan dalil kebebasan informasi, hak azasi, seni/budaya dan demokrasi.

Kata kunci untuk menimalkan perilaku penyimpangan tersebut adalah membekali anak didik dengan pengetahuan Islma melalui pendidikan yang berbasis pesantren. Dari sinilah kita mulai menanamkan nilai-nilai Islam yang dapat mengeliminasi perilaku menyimpang tersebut sejak dini hingga dewasa samapi terbentuk masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang Islami atau sebutan berbasis IPTEK dan IMTAQ, Dalam konteks ini pendidikan yang berbasis pesantren dituntut untuk mampu mempersiapkan generasi mendatang dengan kemampuan, kopetensi dan skill sumber daya manusia (SDM) yang tangguh, peranan, keleluasaan dan ruang gerak untuk mengembangkannya sangat terbuka.

Sejalan dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. :20/2003 dengan tegas menempatkan system pendidikan. Agama sebagai komponen utama system pendidikan nasional. Dengan undang-undang ini pendidikan islam bukan hanya telah dipandang sederajat sekaligus memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan bentuk institusi

pendidikan umum lainnya. Pendidikan yang berbasis pesantren yang dahulu sering diabaikan dan dipandang diluar system pendidikan nasional, saat ini telah secara diakui dan bahkan disamakan dengan sekolah umum lainnya.

Untuk mewujudkan hal tersebut diatas, maka diperlukan suatu lembaga yaitu pondok pesantren atau lembaga pendidikan ke agamaan “*tafaqquh fi al-dien*” yaitu suatu lembaga keagamaan untuk memahami, mengkaji dan mendalami, sekaligus mampu mengamalkan ajaran islam sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw, bahkan pondok pesantren ini berupa sebagai suatu lembaga pendidikan yang berkualitas yang mampu mengantarkan peserta didik untuk memiliki seperangkat pengetahuan dan skil sebagai bekal hidup yang di landasi oleh aqidah yang kuat, pendek kata suatu lembaga yang di dikan sebagai wacana pengembangan keilmuan dan ke islaman yang memadukan penguasaan ilmu dunia dan ilmu akhirat, yang tidak mengenal dikotomis dalam ilmu pengetahuan yang diajarkan kepada peserta didik, maka didirikan Pondok Pesantren Nurmilad, yang didalamnya di kembangkan pendidikan formal dengan proses pembelajarannya berasrama (Boarding School), sehingga disebut juga dengan kata lain Nurmilad Boarding School (NMBS) adapun pendidikan formalnya adalah sekolah lanjut tingkat pertama (Smp) sekolah lanjut tingkat atas (Sma). Pesantren ini berlokasi di Desa Lempong Kecamatan Bola, Kabu paten Wajo, Propensi Sulawesi selatan, yang diharapkan yang menjadi percontohan nasional pendidikan umum dan agama dalam (SMP dan SMA) yang berbasis pesantren. Dan Alhamdulillah sejak tahun 2013 Nurmilad Boarding School

telah bergabung dengan sekolah dengan berbagai pesantren (SBP), dengan bergabungnya hal tersebut tanggapan masyarakat sangat positif hal ini terbukti pada tahun ajaran 2014 ini peminat masuk EMBS meningkat sampai 300%. Pesantren Nurmilad ini berlokasi di Desa Lempong, Kec. Bola, Kab. Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendidikan Pondok Pesantren Nurmilad di sebuah Dusun Santri dengan luas total lahan 22 ha tanah yang terbesar dengan radius maksimal 500 m, sekelilingnya terdiri dari perkebunan, danau, persawahan yang alami dan hijau, merupakan tempat tafaqih fiddien yang sangat baik. Lembaga ini dilahirkan atas inspirasi lembaga Pendidikan As'adiyah yang berpusat di Sengkang, Kab. Wajo, sebagai suatu pengembangan wawasan dan sistem pendidikan serta pengajaran yang lebih variatif dan memenuhi hajat umat sebagai insan modern. Lahirnya Pondok Pesantren Nurmilad pada tahun 2009 merupakan panggilan nurani yang didasarkan pada kesadaran untuk membangun sumber daya insani yang bertakwa, berwawasan luas, berilmu, (mukminin, muttaqien dan rosyikhina fil ilmi), inovatif dan kreatif.

Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Pendidikan Formal (Boarding School) Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu untuk SMP nurmilad Boarding School dan SMA Nurmilad Boarding School, telah dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Wajo, Nomor : 421.3./88. Disdik; tanggal 10 juli 2009.

Adapun yang menjadi landasan religius adalah dalam Al-Qur'an Surat Al-Qassash; ayat 77; *“Dan tuntutilah dengan apa yang telah diberikan Allah*

kepadamu Kebahagiaan Akhirat dan jangan lupa bagian mu di dunia, dan berbuat baiklah sebagaimana allah telah berlaku baik kepadamu dan janganlah membuat kerusakan dimuka bumi, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang merusak”.

Untuk mendukung keberlanjutan biaya operasional Pondok Pesantren, maka dibentuklah suatu unit usaha yaitu Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) Nurmilad, dengan Nomor TDP 201925200238 dan Nomor Badan Hukum Koperasi: 518/332/BH/DK-UMKM. Perindag, dari Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Perindustrian dan Perdagangan (DK-UMKM, Perindang) Kabupaten Wojo Provinsi Sulawesi Selatan.

Pengorganisasian

a. Badan Hukum/Yayasan Cipta

- 1). Ketua Badan Pendri/Pembina : Prof. Dr. Ir. WAHYUDDIN
LATUNRENG, MBA
- 2). Ketua Badan Pengurus : Hj. ANDI HASWIATI
- 3). Sekretaris I : RAMLAH LATUNRENG
- 4). Sekretaris II : ANDI SUKMAWATI
- 5). Bendahara : BADRIAH
- 6). Ketua Pelaksanaan Harian : Drs. H. M. MANSYUR, MM
- 7). Bendahara Pelaksanaan Harian : ANDI CITRE K,A. Md,Keb

b. Pengurus Pondok Pesantren Nurmilad

1). Ketua Badan Pembina : Prof. Dr. Ir. WAHYUDDIN
LATUNRENG, MBA

2). Pembina :

a). BUPATI WAJO

b). WAKIL BUPATI WAJO

c). Dr. Dra. GEMALA RABI'AH HATTA, MRA,
M. Kes

d). Ir. H. HERDIANSYAH

e). Dr. H. SLAMET SHOLEH, M, Sc

f). Dra. Hj. NURSIAH YUSUF, MM

g). Dr. Hj. RUGAIYAH ANDI ARFAH, M. Si

c. Direktur Kerjasama & Pengembangan : Drs. H. M. MANSYUR, MM

d. Direktur Pondok Pesantren : RAMIAH LATUNRENG, S.Pd

1) Wakil I : ZAINUDDIN, S. Sos. I

2) Wakil III : SUPRIADI, S. Pd. I

e. Bendahara Pelaksana Yayasan : ANDI CITRA K, A. Md, Keb

f. Pendidikan Formal:

1) Kepala SMP Nurmilad BS : ASNAL BURHANUDDIN, S. Pd

2) Kepaha SMA Nurmilad BS : ABDUL RAHIM, S. Pd

Pendidik dan Tenaga Pendidik

Table 4.2 Pendidik dan Tenaga Pendidik

No	Nama Tenaga Pengajar	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran yang Diajarkan/Tugas
1	RESSE HASNIDAR	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan	IPA Biologi

		(STKP) Puangrimaggalutung Sengkang	
2	USMAN	Universitas Hasanuddin	IPS Ekonomi
3	KAMARUDDIN	Universitas Veteran Republik Indonesia (UVRI)	Sarana dan Prasarana
4	ZAINUDDIN	Institut Dirosat Isamiyah Al-amin Prenduan	Bahasa Arab/ Bk
5	RAMIAH LATUNRENG	Universitas Veteran Republik Indonesia (UVRI)	IPS Sejarah
6	NURWATI	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Bone	Bahasa Indonesia
7	ABDUL RAHIM	Universitas Negeri Makassar (UNM)	Seni Budaya
8	MUNAWARAH	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Bone	Bahasa Inggris
9	RISNAYANTI	Universitas Muhammadiyah Makassar (Unimuh)	Bahasa Inggris
10	ANDI CITRA KUSUMAWARDHANI S	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Graha Edukasi Makassar	Pembina Ekskul/Pembian UKS
11	ANWAR	SDN 107 Pompanua	Keamanan
12	ZAINUDDIN	SDN 133 Lakaluku	Cleaning Service
13	CHAERIL ANWAR	SMAN 2 Sengkang	Sopir
14	SUDIRMAN NANTANG	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Cokrominoto Palopo	PKN
15	SUPRIADI	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone	Pend. Agama Islam
16	ERPIANTI	Universitas Negeri Makassar (UNM)	IPA Kimia
17	KARMILASARI	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Bone	Matematika
18	RIKA MUSTIKA	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Bone	Matematika
19	MUHAMMAD ARFAH	Universitas Negeri Makassar UNM	PJOK

Visi dan Misi

a. Visi

Terbentunya sumber daya insani abad 21 yang memiliki ilmu pengetahuan dan pengembangan dan yang mampu mengembangkan teknologi yang seimbang dan bermartabat untuk kemanusiaan.

b. Misi

Mempersiapkan kader-kader muslim masa depan yang menguasai iptek, memiliki daya juang yang tinggi, mampu berekreasi secara inovatif, kreatif dan dinamis diatas pandangan hidup yang religious, melalui;

- 1) Menkombinasikan kurikulum pesantren modern dengan kurikulum Pendidikan Nasional dalam rangka menghilangkan kesan dikotomis antara ilmu pengetahuan umum dan agama.
- 2) Memperluas medan juang peserta didik meliputi seluruh aspek kehidupan dengan bakal imam sebagai landasan keyakinan, pandangan dan sikap hidup yang haq.
- 3) Meningkatkan kemampuan professional dan mengetahui tenaga kependidikan sesuai dnegan kebutuhan dunia pendidikan dan tuntutan dinamika kehidupan masyarakat modern dalam era global.

B. Hasil Penelitian

1. Kontribusi Kawasan Wisata NBS Syariah telaga Biru Park Terhadap Pondok Pesantren Nurmilad Boarding School (NBS)

a. Tataletak wisata NBS Syariah Telaga Biru Park

Objek kawasan wisata NBS syariah telaga biru park di bangun tepatnya di desa lempung kecamatan bola kabupaten wajo pada tanggal 5 september 2017 dan di resmikan pada tanggal 5 september 2018. Penetapan pembangunan wisata ini di desa lempung untuk membantu mebiyai dan menghidupkan pondok pesantren. Wisata ini dapat diperhitungkan keberadaannya karena dapat memeberikan kontribusinya terhadap Pondok Pesantren, dapat membantu mengurangi angka pengangguran bagi masyarakat setempat dan alumni pondok pesantren *Nurmilad Boarding School* (NBS).



Gambar 4.3 tataletak wisata NBS syariah telaga biru park

Wisata NBS syaryah telaga biru park memiliki 2 pintu masuk, pintu pertama di gunakan untuk pelayanan pembayaran baiaya parkir untuk motor dan mobil, setelah memarkirkan kendaraan di area parkir

pengunjung diwajibkan membeli tiket dan menyelesaikan pembayaran lainnya seperti pembayaran jika ingin menempati Gazebo sebelum masuk ke dalam tempat wisata yang berada di area pasar mini tepatnya didepan pintu masuk yang ke dua, setelah selesai pembelian tiket, pengunjungdiarahkan untuk masuk kedalam tempat wisata untuk menikmati fasilitas yang terdapat dalam kawasan wisata tersebut. Dimana dalam area wisata tersebut terdapat beberapa fasilitas yang disediakan bagi pengunjung yaitu, Gazebo (besar & kecil),Kolam renang (pria,wanita & anak-anak), WC, Musholah dan lain-lain.

b. Data Pengunjung

Adanya wisata tentunya memiliki banyak atau sedikitnya pengunjung yang datang untuk berwisata di tempat wisata tersebut, sepertihalnya dengan wisata NBS syariah telaga biru park. Dimana jumlah pengunjung yang datang berkunjung di wisata telaga biru park dapat kita lihat di bawa table tersebut:

Table 4.3, data pengunjung wisata NBS syariah telaga biru park

BULAN	PENGUNJUNG DEWASA	PENGUNJUNG ANAK	TOTAL
Juni	7.792	3.364	11.156
Juli	8.022	2.714	10.736
Agustus	2.187	870	3.057
September	1.494	623	2.117
Oktober	2.582	1.106	3.688

Sumber: Bendahara Telaga Biru Park,2021

Pertanyaan pertama untuk Ibu A. Citra adalah “ Manajemen wisata NBS syariah telaga biru park darimana?”. Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban sebagai berikut:

“SDM NBS sebagian besar dari Nurmilad Bording School bertugas juga karena kami satu yayasan terus yang lainnya kami merangkul dari alumni dan masyarakat disekitar kawasan wisata NBS syaria telaga biru park”⁷³

Selanjutnya peneliti melanjutkan pertanyaan apa alasan anda merangkul alumni NBS dan masyarakat disekitaran wisata NBS syariah telaga biru park?.

“Didapat jawaban,“alasanya yaitu agar mengurangi angka pengangguran dari alumni NBS itu sendiri dan mengurangi angka pengangguran di kabupaten wajo khususnya di desa lempong”.⁷⁴

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan yaitu, Apa tujuan didirikannya kawasan wisata NBS syariah telaga biru park?

“yang paling utamanya itu untuk membiayai dan membangun pondok pesantren, menyediakan wahana wisata masyarakat dikabupaten wajo dan kabupaten lainnya, kemudian sumber airnya bagus dan berkualitas”.⁷⁵

Pertanyaan berikutnya yaitu, Apa saja jenis-jenis wahana yang terdapat dalam kawasan wisata NBS syariah telaga biru park?

“pertama, terdapat tiga kolam yang terdiri dari kolam untuk anak-anak, kolam untuk perempuan dan kolam untuk laki-laki, Yang kedua itu terdapat ciri khas dari beberapa negara, dan yang terakhir itu terdapat berbagai macam tanaman”⁷⁶

Peneliti melanjutkan pertanyaan adapun pertanyaannya yaitu seperti apa cirikhas dari negara lain yang ada di wisata telaga biru ini?

Narasumber menjawab “cirikhasnya itu seperti Menara Eiffel, Piramida Mesir, Kincir Angin dan Replika Kabah. Replika Kabah ini

⁷³ Andi Citra Kusumawardani. S. A. Md., Manajer umum dikawasan wisata NBS syariah telaga biru park, “Wawancara”, Wajo :8 Oktober 2021

⁷⁴ Andi Citra Kusumawardani. S. A. Md., Manajer umum dikawasan wisata NBS syariah telaga biru park, “Wawancara”, Wajo :8 Oktober 2021

⁷⁵ Andi Citra Kusumawardani. S. A. Md., Manajer umum dikawasan wisata NBS syariah telaga biru park, “Wawancara”, Wajo :8 Oktober 2021

⁷⁶ Andi Citra Kusumawardani. S. A. Md., Manajer umum dikawasan wisata NBS syariah telaga biru park, “Wawancara”, Wajo :8 Oktober 2021

digunakan untuk Edukasi orang bisa belajar mengenai rukun haji, kemudian cara-cara tawaf. Semua akan diajarkan dengan syarat datang berkelompok dan menutup aurat”⁷⁷

Pertanyaan terakhir untuk Ibu A. Citra yaitu bagaimana konsep pengelolaan kawasan wisata NBS syariah telaga biru park?

Pernyataan Ibu A. Citra selaku general manager kawasan wisata syariah telaga biru park:

“konsep yang digunakan yaitu berkonsep wisata syariah dan replica dunia”⁷⁸

Mengapa wisata NBS syariah telaga biru park konsepnya itu berkonsep wisata syariah?

Ibu A. Citra menjawab “karena satu kawasan dengan pondok pesantren NBS dan juga satu yayasan serta, kemudian dalam kawasan wisata syariah telaga biru di lengkapi tempat beribadah dan lain-lain sebagainya”.⁷⁹

Peneliti melanjutkan wawancara ke narasumber ke dua yaitu kepada Ibu Erpianti dengan pertanyaan apakah wisata syariah sangat berpotensi?

Pernyataan Ibu Erpianti selaku bendahara kawasan wisata NBS syariah telaga biru park:

“iya, karena sudah terbukti menghasilkan”.⁸⁰ peneliti melanjutkan pertanyaan adapun pertanyaannya berapa penghasilan yang di dapatkan wisata perbulannya?

Tabel 4.4, pemasukan dan pengeluaran TB

⁷⁷ Andi Citra Kusumawardani. S. A. Md.,Manajer umum dikawasan wisata NBS syariah telaga biru park,“Wawancara”,Wajo :8 Oktober 2021

⁷⁸ Andi Citra Kusumawardani. S. A. Md.,Manajer umum dikawasan wisata NBS syariah telaga biru park,“Wawancara”,Wajo :8 Oktober 2021

⁷⁹ Andi Citra Kusumawardani. S. A. Md.,Manajer umum dikawasan wisata NBS syariah telaga biru park,“Wawancara”,Wajo :8 Oktober 2021

⁸⁰ Erpianti. S. Pd, Bendahara di kawasan wisata NBS syariah telaga biru park,“Wawancara”,Wajo :9 Oktober 2021

BULAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	
		OPERASIONAL	GAJI KARYAWAN (guru NBS, staf TB dan RK)
JUNI	Rp. 192.681.800	Rp. 35.000.000	Rp. 44.325.000
JULI	Rp. 249.487.100	Rp. 44.082.598	Rp. 45.025.000
AGUSTUS	Rp. 70.979.900	Rp. 42.660.155	Rp. 31.150.000
SEPTEMBER	Rp. 49.032.600	Rp. 46.834.697	Rp. 32.250.000
OKTOBER	Rp. 85.195.000	Rp. 19.519.757	Rp. 32.250.000

Sumber Data : Bendahara Wisata NBS Syariah Telaga Biru Park 2021.⁸¹

Pertanyaan selanjutnya ditanyakan kepada Ibu Erpianti, dengan pertanyaan apakah wisata NBS syariah telaga biru park berkontribusi terhadap pondok pesantren?

“**iya, berkontribusi**”, Bagaimana bentuk kontribusi yang diberikan oleh kawasan wisata syariah ke pondok pesantren NBS?

“**kontribusinya itu berupa uang**”,⁸² berapa jumlah kontribusi yang diberikan ke pondok pesantren NBS?

“kontribusi yang diberikan itu sebesar 30% untuk biaya oprasional pondok pesantren NBS,”.⁸³

Kontribusi yang diberikan sebesar 30% diatas merupakan data awal yang peneliti peroleh dari bendahara sebelumnya. Setelah peneliti menanyakan ulang berapa jumlah yang diberikan ke pesantren perbulannya?

Narasumber menjawab “tidak menentu nominalnya, intinya kalo ada kebutuhan soal kepesantrenan, keuangan dari telaga biru.”⁸⁴

⁸¹ Erpianti. S. Pd, Bendahara di kawasan wisata NBS syariah telaga biru park, “Wawancara”, Wajo :22 November 2021

⁸² Erpianti. S. Pd, Bendahara di kawasan wisata NBS syariah telaga biru park, “Wawancara”, Wajo :9 Oktober 2021

⁸³ Andi Citra Kusumawardani. S. A. Md., bendahara Telaga biru pada masanya dan sekarang merupakan Manajer umum dikawasan wisata NBS syariah telaga biru park, “Wawancara”, Wajo :8 Oktober 2021

Pernyataan Ibu Erpianti di atas sama persis dengan yang di katakan oleh bapak Abdul Rahim selaku kepala sekolah SMA Nurmilad Boarding School, dengan pertanyaan yang di ajukan peneliti yaitu brapa kontribusi yang diberikan oleh wisata NBS syariah telaga biru park ke pondok pesantren NBS?,

“kontribusi yang diberikan dari wisata NBS syariah telaga biru park yaitu sebesar 30% digunakan untuk biaya oprasional pondok pesantren, tapi jika ada kebutuhan dari pesantren keuangannya itu dari wisata TB”.⁸⁵

Peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yitu kontribusi yang diberikan oleh wisata NBS syariah telaga biru park kepesantren itu digunakan untuk apa?

“digunakan untuk membiayai biaya kebutuhan oprasional pondok pesantren”, seperti apa itu pak?, “seperti biaya listrik, gaji guru, pemeliharaan asrama dan pembangunan pondok pesantren”⁸⁶

C. Pembahasan

1. Kontribusi Kawasan Wisata NBS Syariah Telaga Biru Park Kepada Pondok Pesantren Nurmilad Boarding School (NBS)

a. Tata Letak Wisata NBS Syariah Telaga Biru Park

Penetapan pembangunan wisata NBS syariah telaga biru park dikabupaten wajo khususnya di desa lempong kecamatan bola karena

⁸⁴ Erpianti. S. Pd, Bendahara di kawasan wisata NBS syariah telaga biru park, “*Wawancara*”, Wajo :22 November 2021

⁸⁵ Abdul Rahim S, Pd, Kepala sekolah SMA Nurmilad Boarding School sekaligus pengelola pondok pesantren, “*wawancara*”, Wajo :10 Oktober 2021

⁸⁶ Abdul Rahim S, Pd, Kepala sekolah SMA Nurmilad Boarding School sekaligus pengelola pondok pesantren, “*wawancara*”, Wajo :10 Oktober 2021

dianggap berpotensi. Salah satu tujuan pembangunan wisata NBS syariah telaga biru park ini agar dapat berkontribusi kepada pondok pesantren *Nurmilad Boarding School*.

Wisata tersebut dilengkapi dengan fasilitas dan wahana. Fasilitas terdiri dari halaman parkir, gazebo mini dan besar, ayunan, prosotan, mushollah, tempat ganti baju dan WC, sedangkan wahana yang terdapat dalam kawasan wisata NBS syariah telaga biru park terdapat 3 kolam (kolam anak, dewasa perempuan dan laki-laki), terdapat ciri khas dari berbagai negara dan tanaman organik dan non organik. Wisata yang dilengkapi dengan fasilitas dan wahana yang lengkap dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke wisata tersebut. Banyaknya wisatawan yang datang berkunjung ke wisata NBS syariah telaga biru park dapat meningkatkan pendapatan/pemasukan. Dari pemasukan itulah sebagian dikontribusikan kepondok pesantren Nurmilad Boarding School (NBS).

Tata letak (*layout*) atau pengaturan dari fasilitas produksi dan area kerja yang ada merupakan landasan utama dalam dunia industri. Pada umumnya tata letak pabrik yang terencana dengan baik akan menentukan efisiensi dan dalam beberapa hal akan juga menjaga kelangsungan hidup ataupun kesuksesan kerja suatu industri. Tata letak fasilitas produksi mempunyai dampak terhadap proses operasi perusahaan, terutama dalam hal ditinjau dari segi kegiatan atau proses produksi salah satunya

perpindahan *material* dari satu unit ke unit lainnya, sampai *material* tersebut menjadi barang jadi.⁸⁷

Dari hasil penelitian dan teori yang ada mengenai tata letak, maka peneliti dapat menganalisis dari hasil penelitian bahwa pemilihan tata letak harus di rencanakan dengan baik, karena perencanaan yang baik itu sangat menentukan kelangsungan objek wisata NBS syariah telaga biru park, selain itu pemilihan tata letak tempat pembangunan wisata yang baik atau yang tepat kita juga harus pintar-pintar dalam mengatur penetapan fasilitas atau wahana yang akan di bangun dalam kawasan wisata tersebut.

b. Data Pengunjung

Jumlah kunjungan wisatawan yang datang berkunjung di tempat wisata menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan wisata tersebut. Dengan demikian pembangunan pariwisata pada kabupaten wajo, desa lempong ,kec.bola ditunjukkan untuk dijadikan sumber pendapatan untuk membiayai dan membangun pondok pesantren dan juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di area wisata NBS syariah telaha biru park dan alumni pondok pesantren Nurmilad Boarding School (NBS). Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka pengurus wisata tersebut harus berusaha untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata NBS syariah telaga biru park.

⁸⁷ Rambang Herry Purnomo, Andrew Setiawan Rusdianto & Muhammad Hamdani "Desain tata letak fasilitas produksi pada pengelolaan riberd smoked shett (RSS) di gunung pasang panti kabupaten jember", 2018

Dari jumlah kunjungan wisatawan yang datang di kawasan wisata NBS syariah telaga biru park di peroleh dari bendahara wisata NBS syariah telaga biru park, dari data tersebut maka diperoleh data jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata NBS syariah telaga biru park dimana pada bulan Juni-Oktober 2021 jmlah wisatawan yang berkunjung berjumlah 30,754 pengunjung. Semakin banyak wisatawan yang datang berkunjung akan meningkatkan pendapatan wisata tersebut.

Dari hasil penelitian diatas menyatakan bahwa pengunjung wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan wisata tersebut, seperti halnya dengan wisatawan yang datang berkunjung dikawasan wisata NBS syariah telaga biru park berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan wisata. Selain itu I Gede Yoga Suastika & I Nyoman Mahaendra Yasa (2018), juga memperoleh hasil yang sama yaitu jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.⁸⁸

c. Data Keuangan

Dari hasil wawancara diperoleh data keuangan wisata NBS syariah telaga biru park dari bulan juni sampai dengan bulan oktober. Dimana Jumlah pemasukan dan pengeluaran wisata NBS syariah telaga biru park dibulan juli meningkat, pemasukannya itu sebesar Rp. 249.487.100 dengan jumlah pengeluaran untuk biaya operasinal Rp. 44.082.598

⁸⁸ I Gede Yoga Suastika & I Nyoman Mahaendra Yasa, "pegaruh jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan dan tingkat hunian hotel terhadap pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat pada kabupaten/kota provinsi bali", E-Jurnal EP Unud, 6 [7], ISSN: 2303-0178 (2018) :1357

sedangkan untuk jumlah pengeluaran untuk gaji karyawan (Guru Nurmilad Boarding School, staf telaga biru dan RK) senilai Rp. 45.025.000. Dibulan agustus pemasukan dari wisata NBS syariah telaga biru park kembali menurun dengan jumlah pemasukan Rp. 70.979.900 dengan biaya pengeluaran untuk operasional Rp. 42.660.155 untuk pesantren dan wisata itu sendiri sedangkan biaya untuk gaji karyawan (guru Nurmilad Boarding School, staf di wisata NBS syariah telaga biru dan RK) berjumlah Rp. 31.150.000. sama dengan bulan agustus pemasukan wisata pada bulan September kembali menurun dan pengeluarannya mengalami peningkatan. Dimana jumlah pemasukannya itu Rp. 49.032.600 sedangkan pengeluarannya itu untuk operasinal Rp. 46.834.697 dan untuk gaji karyawan sebesar Rp. 32. 250.000.

Memasuki bulan Oktober pemasukan wisata NBS syariah telaga biru mengalami sedikit peningkatan dengan jumlah Rp. 85. 195.000 sedangkan untuk pengeluarannya mengalami penurunan dimana biaya operasinal di bulan oktober itu senilai Rp. 19.519.757 sedangkan pengeluaran untuk gaji karyawan (guru NBS, Staf TB dan Rk) sama dengan jumlah pengeluaran untuk gaji karyawan di bulan September dengan total nilai pengeluaran sebesar Rp. 32.250.000.

Berdasarkan uraian diatas mengenai data keuangan wisata NBS syariah telaga biru park dapat kita ketahui bahwa bentuk kontribusi yang di berikan kepada pondok pesantren berupa materi, 30% dari pendapat wisata NBS syariah telaga biru park dan jumlah yang diberikan kepada

pondok pesantren selama lima bulan itu sebesar Rp. 194.212.920 tetapi jika masih kurang dan pesantren ada kebutuhan keuangannya dari wisata. Hasil ini sesuai dengan landasan teori yang dikutip di mana Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Contribute, Contribute* yang artinya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seseorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain dengan kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negative terhadap pihak lain.⁸⁹

Berdasarkan hasil penelitian dan landasan teori diatas peneliti dapat menganalisis bahwa terdapat kesamaan dari hasil peneliti dan landasan teori dimana kontribusi yang di berikan kepada pondok pesantren itu berupa materi sama halnya dengan landaan teori yang di kutip menjelaskan bahwa kontribusi dapat berupa materi atau tindakan.

⁸⁹ Hastin Riva Nugraheni & Ninik Sudarwati, "kontribusi pendidikan dalam pembangunan ekonomi", jurnal pendidikan ekonomi, volume 6, nomor 1, E-ISSN 2722-3353 (Juni 2021) :3

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa wisata NBS syariah telaga biru park berkontribusi terhadap pondok pesantren sebesar 30% untuk keperluan biaya operasional pondok pesantren seperti gaji guru, biaya listrik, pemeliharaan asrama dan uang makan para santri, tetapi jika pesantren memiliki kebutuhan lain biayanya dari wisata NBS syariah telaga biru park.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan:

1. Untuk pondok pesantren yang berperan penting dalam pendirian wisata NBS syariah telaga biru park agar lebih menggerakkan para santrinya untuk ikut andil dalam membantu pembangunan yang terdapat di kawasan wisata telaga biru.
2. Untuk kawasan wisata NBS syariah telaga biru agar seterusnya dapat berkontribusi terhadap biaya operasional pondok pesantren maka pengelola harus menambah wahana-wahana di kawasan telaga biru dan mempromosikan kawasan wisata NBS syariah telaga biru di media sosial agar dapat menarik parawisatawan dari berbagai daerah untuk datang berwisata. Dengan banyaknya wisatawan yang datang maka dapat menambah pendapat bagi kawasan wisata NBS syariah telaga biru park.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Moh.”peranan pondok pesantren terhadap pendidikan karakter”,
ulumma:jurnal studi keislaman vol. 5 No. 2 P-ISSN 2442-8566 & E-ISSN 2685-9181 (desember 2019), <https://core.ac.uk>
- Abrori, Fizul,” *Wisata halal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif Maqa id al-syariah*” universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2019, <http://repository.radenintan.ac.id>
- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Albukhari Alja’fi, *Shahih Bukhari*, Kitab. Ar-Riqaq, Juz 7, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1981 M), h. 184.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan Tirmidzi*, Kitab. Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Darul Fikri: Bairut- Libanon, 1994), h. 294.
- Adhimah, Syifaul,”peranan orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karabong rt. 06 rw. 02 gedangan-sidoarjo),*Jurnal pendidikan anak*,volume 9 (1),ISSN 2302-6804 (print) & ISSN 2579-4531 (online),(tahun 2020),
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>
- Afuan, Mohamad Alfin,” Analisis pengembangan wisata syariah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di kawasan masjid agung Jawa Tengah”,*universitas islam negeri walisongo Semarang*, (2019),
<http://eprints.walisongo.ac.id>
- Agustinova, Danu Eko, S. Pd., M. Pd, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*,(Candi Gebang 1 No.23 Yogyakarta 55283 :Capulis,2016)
- Ahyak,”Strategi pengelolaan pariwisata halal kota Surabaya (studi kasus pada wisata Sunan Apel Surabaya”,*Universitas Islam Negeri Sunan Apel Surabaya*,(2018):24-25, <http://digilib.uinsby.ac.id>

- Aliansyah, Helmi dan Wawan Hermawan,"peranan sector pariwisata pada pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di jawa barat",Volume 23, No 1 (Tahun 2019), <https://journal.unpar.ac.id>
- Al-Qur'an Indonesia, <http://quran-id.com>, 13 Oktober 2021
- Al-Qur'an online, <http://quran-id.com> , 13 juni 2021
- Anwar, Abu,"karakteristik pendidikan dan unsur-unsur kelembagaan dipesantren",jurnal pendidikan islam,vol. 2,No 2 (Desember 2016), <http://ejournal.uin-suska.ac.id>
- Anwar, Arief Budi Witarto dan Mega Trishuta Pathiassana,"analisis pengelolaan pariwisata halal di desa tete batu kabupaten Lombok timur nusa tenggara barat" Special Issue Jurnal Tambora Vol. 4, No 2A, ISSN 2527-970X & E-ISSN 2621-542x, (juli 2020), <http://media.neliti.com>
- Awaluddin & Hendra ,“fungsi manajemen dalam pengadaan infrastruktur pertanian masyarakat di desa watatu kecamatan banawa selatan kabupaten donggala”,Volume 2, No. 1 (april 2018), <http://jurnal.untad.ac.id>
- Batlajery, Samuel,"penerapan fungsi-fungsi manajemen pada aparatur pemerintahan kampong tambat kabupaten merauke", Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol, VII, No. 2, p-ISSN 2085-8779 & e-ISSN 2354-7723 (Tahun 2016), <https://media.neliti.com>
- Citra Kusumawardani, Andi. S. A. Md.,Manajer umum dikawasan wisata NBS syariah telaga biru park, "Wawancara",Wajo :8 Oktober 2021
- Citra, General Menejer, "wawancara", Wajo: 08 oktober 2021
- Dali, Fajar Peunoh,"Pengaruh wisata halal terhadap keputusan wawasan berkunjung kekota bandan aceh, universitas islam negeri ar-rantri banda aceh" (tahun 2017 M/1440 H)
- rDinas kebudayaan wisata aceh," Sekilas tentang wisata halal",6 september, 2016, <https://dspace.uui.ac.id>. Tanggal di akses 28 april 2021.
- Dr.Wahidmurni,M.Pd,"Pemaparan metode penelitian kualitatif",(juli 2017):8, <http://repository.uin-malang.ac.id>
- e.g. John Doe,"Ketahui Pengelolaan Profit Bisnis Agar Bisnis Terus Meningkatkan dan Berkembang",2016,

<https://www.jurnal.id/id/b:og/pengelolaan-profit-bisnis-agar-bisnis-terus-berkembang/>, di akses pada tanggal 11 juni 2021

Erpianti. S. Pd, Bendahara di kawasan wisata NBS syariah telaga biru park, "Wawancara", Wajo :9 Oktober 2021

Erwinsyah, Alfian, "pengelolaan pembelajaran sebagai salah satu teknologi dalam pembelajaran", jurnal manajemen pendidikan islam, Volume 4, Nomor 2 (Agustus 2016):82, <https://core.ac.uk>

Fatich, Sabita Nurul, "Peranan Pondok Pesantren Darul A'aml Terhadap peningkatan Nilai Religius Masyarakat Mulyojati 16 B Metro Barat", Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, (Tahun 2018), <http://repository.metrouniv.ac.id>

Fauziah, "pengelolaan jurnal elektronik pada perpustakaan badan pengkajian dan penerapan teknologi (BPPT), Universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, (Tahun 2017):16, <http://repository.uinjkt.ac.id>

Ferdinan, "pondok pesantren, ciri khas pengembangannya", jurnal tarbawi, volume 1, no 1, ISSN 252 7-4082, (Tahun 2021), <https://media.neliti.com>

Gea, Antonius Atosokhi, "Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien", Humanora Vol.5 No.2 (Tahun 2016), <https://media.neliti.com>

Gultom, Fadly Mart, S.Pd.I., M.Pd. "Kebijakan pendidikan keagamaan islam di Indonesia", Penerbit Deepublish, Yogyakarta 2019

Gustiana, Yedana, Novadastri, "Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat", jurnal Ilmiah Poli Bisnis, Volume II, No. 2, e-ISSN 2656-1212 & p-ISSN 1858-3717 (Oktober 2019), <http://ejournal2.pnp.ac.id>

Habsari, Rizki Dwi, "implementasi peraturan daerah Nomor 02 tahun 2011 tentang pengelolaan sampah di kelurahan karang anyar kecamatan sungai kunjang kota samarinda", *e-journal ilmu pemerintahan*, 4 (1), (2016), <http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id>

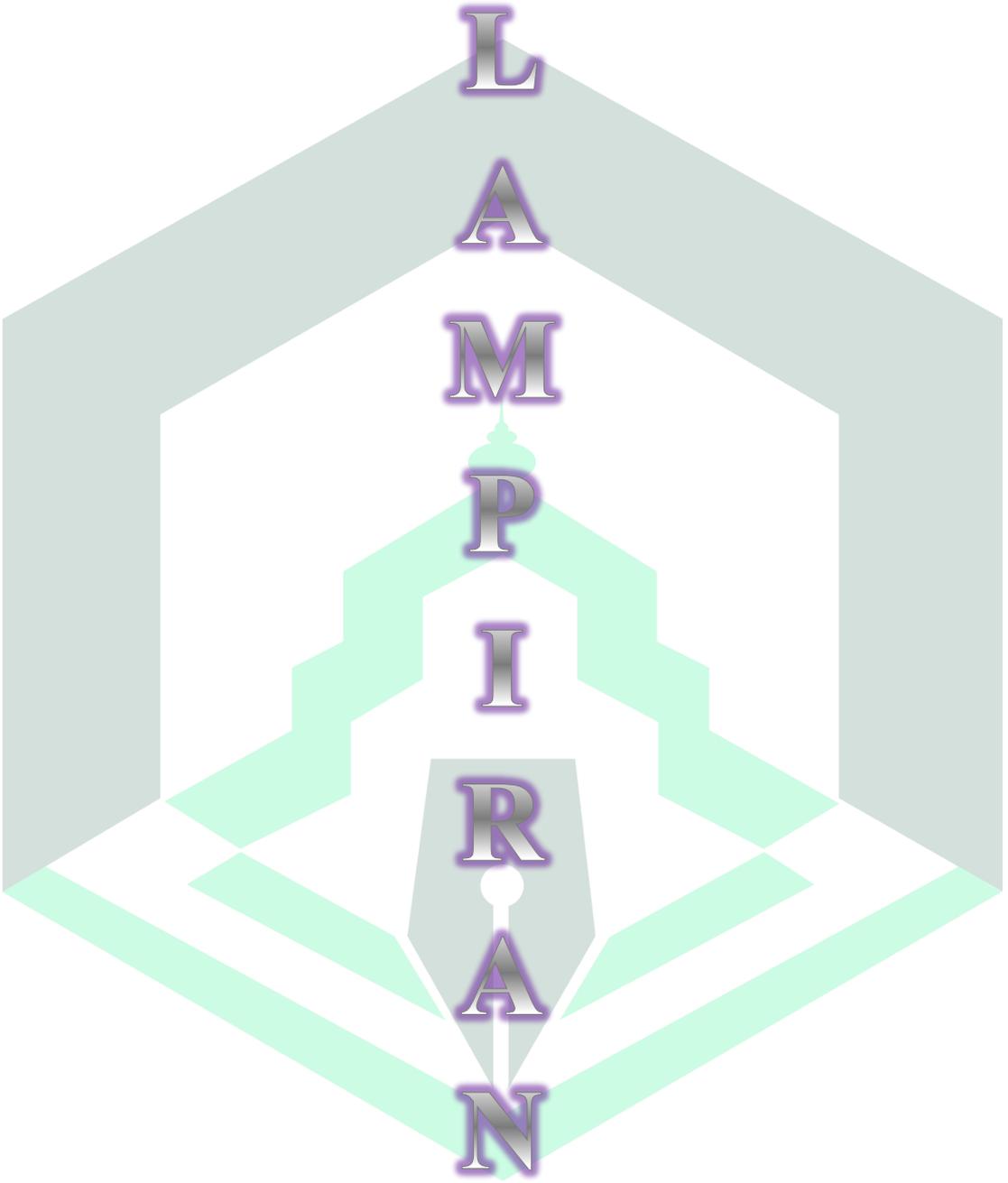
Hasanah, Hasyim, "teknik-tenik observasi (sebuah alternative metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)", *jurnal al-taqaddum*, volume 8, nomor 1 (Tahun 2016), <https://osf.io>

- Hifzahamdan,"Definisi istilah dalam penelitian kualitatif",(Tahun 2017)
<https://hifzahamdanblog.wordpress.com>, 30 april 2021
- Istijanto, M.M., M.Com "Riset Sumber Daya Manusia", Penerbit PT Gramedia
 Pustaka Utama, Jakarta 2016
- Jaelani, Aan,"Industri wisata halal di Indonesia: Potensi dan prospek (Halal
 tourism industry in Indonesia: Potential and prospects)",3 January 2017
 Magazine, Riau,"Potensi Wisata Halal Indonesia dan Dunia",March 26,2019,
<https://www.riaumagz.com>
- Makmur, H.A. Rodli."pembentukan karakter berbasis pendidikan pesantren (studi
 di pondok pesantren tradisional dan modern di kabupaten
 ponegoro",*cendekia vol. 12 No. 2* (juli-desember 2016),
<https://journal.iainponegoro.ac.id>
- Moh Suyudi,dkk. *Pesantren sebagai pusat sertifikasi dan edukasi SDI pariwisata
 syariah dalam penguatan industri halal di indonesia*, STAI Miftahul Ulum
 Pemekasan, jurnal ekonomi dan keluarga islam, Volume 6, Nomor 2, ISSN
 2460-9889 (Cetak) & ISSN 2580-3565 (Online), (agustus 2019), 135-145,
<http://journal.trunojoyo.ac.id>
- Muaini, M.Pd "Kebudayaan dan Pariwisata",Penerbit Garudhawaca, Yokyakarta
 Desember 2018
- Ningrum,"pengaruh penggunaan metode berbasis pemecahan masalah
 (*IPROBLEM SOLVING*) terhadap hasil pembelajaran 1 mero tahun
 pembelajara 2016/2017, Jurnal promosi, jurnal pendidikan ekonomi UM
 metro, Vol 5, No 3, e-ISSN 2442-9449 & P-ISSN 2337-4721 (2017) :148
- Noviantoro, Kurnia Maulidi dan Achmad Zurohman,"prospek pariwisata syariah
 (Halal Tourism): sebuah tantangan di era revolusi industry 4.0, Jurnal
 ekonomi syariah,volume 8, Nomor 2, (2020),277,
<https://journal.iainkudus.ac.id>
- Nugroho, Wahyu,"pengaruh layanan media terhadap perilaku bullying pada siswa
 kelas IX smp negeri 2 gondangrejo tahun pelajaran 2015-2016", *Jurnal
 media kons*,Vol.5 NO. 2, ISSN:2528-424 X (oktober 2019),
<http://ejournal.unisri.ac.id>

- Nurgiansah, T. Heru, "pengembangan kesadaran hukum berlalu lintas siswa melalui model pembelajaran jurisprudensial dalam pendidikan kewarganegaraan", universitas pendidikan Indonesia (2018)
- Pratiwi, Nuning Indah, "Pengaruh media video call dalam teknologi komunikasi", jurnal ilmiah dinamika social, volume 1, Nomor 2, ISSN 2581-2424 (agustus 2017), <https://journal.undiknas.ac.id>
- Pratiwi, Soraya Ratna, Susanne Diba, Nuryah Sjafirah, "Strategi komunikasi dalam membangun *awereness* wisata halal di kota bandung", Jurnal kajian komunikasi, volume 6, no 1 (juni, 2018): 79, <http://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/12985>
- Pratiwi, Soraya Ratna, Susanne Dida & Nuryah Asri Sjafirah, "strategi komunikasi dalam membangun *Awereness* wisata halal di kota bandung", *Jurnal kajian komunikasi*, Volume 6, No 1, ISSN:2303-2006 (print) & ISSN:2477-5606 (online), (juni 2019): 84, <http://jurnal.unpad.ac.id>
- Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung, Alfabeta, 2016
- Puspita, Sherly, "4 pedoman wisata halal, salah satunya mengenai spa", 26 juni, 2019, <https://travel.compas.co>. tanggal di akses 28 april 2021
- Qomar, Prof. Dr. Mujamil. M.Ag. "Pesantren Dari Transformasi Metodologi menuju Demokrasi Institusi", Penerbit Erlangga, Jakarta 2016
- Rahim Abdul, Kepala Sekolah SMA Nurmilad Boarding School, "wawancara", Wajo: 10 Oktober 2021
- Rahim, Abdul S, Pd, Kepala sekolah SMA Nurmilad Boarding School sekaligus pengelola pondok pesantren, "wawancara", Wajo :10 Oktober 2021
- Rimet, "strategi pengembangan wisata syariah di sumatera barat: analisis SWOT", Jurnal rumpun ekonomi syariah vol, 2, No. 1, p-ISSN 2654-3923 & e-ISSN 2621-6051 (JULI 2019):50 , <http://journal.uir.ac.id>
- Rulloh, Nasir, pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata berdasarkan perspektif ekonomi islam, Univesitas Islam Negeri (UIN) Raden Intang Lampung (Tahun 2017)

- Santoso, Lukman dan Yutisa Tri Cabyani,"Pengaruh Wista Halal Untuk Pembangunan Daerah:Transformasi Industri Halal Di Era Disrupsi" Vol.9,no. 1 (Juni 2020), <http://ejournal.uin-sukma.ac.id>
- Saputra, Andry Kurniawan," *Peranan sector pariwisata dalam perekonomian wilayah provinsi daerah istimewa Yogyakarta*", diakses pada tanggal (30 april 2021), <http://media.neliti.com>
- Satriana, Eka Dewi & Hayyun Durrolui Faridah,"Wisata Halal: Perkembangan, Peluang, dan Tantangan",Journal of Halal Product and Reserch (JHPR) Vol.01 No.02,e-ISSN: 2654-9778 (Mei-November 2018)
- Sondak, Sandi Hesti, Rita N. Taroreh & Yantje Uhing,"factor-faktor loyalitas di dinas pendidikan daerah provinsi Sulawesi utara",Jurnal Emba Vol.7 No.1, ISSN2303-1174 (Januari 2019), <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Sondak, Sandi Hesti, Rita N.Taroreh dan Yantje Uhing,"Faktor-faktor loyalitas pegawai dinas pendidikan daerah provinsi Sulawesi selatan", *jurnal EMBA*,vol.7 No.1 (januari 2019), <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Subarkah, Alwafi Ridho,"*Potensi dan prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (studi kasus: Nusa Tenggara Barat)*" Jurnal Sospol, Vol 4, No. 2 (Juli – Desember 2018), <http://ejournal.umm.ac.id>
- Sudirman, Suparmin & Yusrizal, strategi pengembangan pariwisata halal di propensi sumatra utara,universitas islam negeri sumatra utara, Tansiq, Volume 1, Nomor 2, (Tahun 2018): 197-198, <http://jurnal.uinsu.ac.id>
- Sunawiya & Yaya Sonjaya,"Analisis Kontribusi E fektivitas Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Asli Daerah Di Kabupaten Jayapura",Jurnal Manajemen dan Akutansi Fentene, Tahun 2017 :2 <https://media.neliti.com>
- Syafe'I, Imam," pondok pesantren lembaga pendidikan pembentukan karakter",*Jurnal pendidikan islam*, Volume 8, No 1, P-ISSN:2086-9118 & E-ISSN:2528-2476 (2017), <https://media.neliti.com>
- Tampubolo, Dr. Paruhuman, M. Th,"pengorganisasian dan kepemimpinan kajian terhadap fungsi-fungsi manajemen organissi dalam upaya untuk mencapai

- tujuan organisasi”, Jurnal Stindo professional Vol, IV, Nomor, 3, ISSN 2443-0536 (MEI 2018), <http://jurnalstipro.com>
- Tokepo.com, *Wisata berknsep syariah, NBS Telaga Biru di bangun untuk menghidupkan pesantren*, Kab wajo:2019
- Uno, Sandiaga,”Laris Manis Bisnis Wisata Halal”,Penerbit Grema Insani Press, 1 September 2018
- Wibisono, Dermawan “Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi” Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2017
- Widianto, Satrio,”Kontribusi Wisata Halal Mencakup Seluruh Sektor”,21 Agustus 2019,<https://www.pikiran-rakyat.com>.
- Wijayanti, Arni,” Analisis peranan objek wisata telaga gupit dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa tegalsari kecamatan gadingerjo dalam perspektif ekonomi”,Universitas islam negeri raden intan lampung, (Tahun 1440/2019):29, <http://repository.radenintan.ac.id>
- Zaini, Muh,”*pengembangan pariwisata halal berbasis masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan (studi kasus pada desa wisata sembalun lawing,kecamatan Sembilan ,kabupaten Lombok timur,nusa tenggara barat)*”,(2019): 24, <http://etheses.uin-malang.ac.id>
- Zulhimm,”Dinamika perkembangan pondok pesantren di Indonesia”,jurnal daruf`ilmi, Vol. 01, No, 02 (2013), <http://repo.iain-padangsidimpuan.ac.id>



L

A

M

P

I

R

A

N

DOKUMENTASI WAWANCARA



DOKUMENTASI PENGUNJUNG



PINTU MASUK KASAWAN WISATA TB



TEMPAT PENGAMBILAN TIKET



DAFTAR HARGA

KARCIS MASUK

1. Dewasa (Gratis Air Mineral + Snack) Rp. 30rb
2. Anak-anak (2-12 tahun) Rp. 10rb

GAZEBO Khusus hari Libur Nasional, hari Sabtu dan Ahad

1. Gazebo Kayu Rp. 25rb
 2. Gazebo Kayu Mini Rp. 20rb
 3. Meja Kayu Rp.10rb
- hari Senin s.d Jumat : GRATIS

GRATIS

1. Anak dibawah 2 tahun
2. Anak Yatim Piatu (2-12 thn)
3. Manula (diatas 65 tahun)
4. Hafidz 30 Juz (ada dokumen)
5. Supir Mobil (penumpang lebih 6 org)

TERSEDIA

1. Kios Rachmat
2. Kios TB
3. Kantin Matajang
4. Kios Ajwa

KONTAK

Minat Reservasi Hubungi :
0823-4971-1776 (Andi Citra)



**Pembelian Karcis
di Pasar Mini TB**



Gambar Air Botol dan Snack di atas merupakan salah satu produk dari Nurmilad Boarding School (NBS), yang digratiskan bagi pengunjung yang membeli tiket masuk khususnya orang dewasa

Identitas Responden

No	Nama	Jabatan
1	Andi Citra Kusumawardani. S. A. Md	Manajer Umum
2	Erpianti. S, Pd	Bendahara Telaga Bitu dan Pesantren
3	Abdul Rahim S, Pd,	Kepalah sekolah NBS dan Pengelolah Pondok Pesantren

Daftar Wawancara

1. Sejarah kawasan wisata NBS syariah telaga biru park?
2. Manajemen SDM dari mana?
3. Apa tujuan kawasan wisata NBS syariah telaga biru park dibangun?
4. Apa saja jenis-jenis wahana yang teradapat dalam kawasan wisata NBS syariah telaga biru park?
5. Bagaimana konsep pengelolaan kawasan wisata NBS syariah telaga biru park?
6. Apakah wisata syariah sangat berpotensi?
7. Bagaimana bentuk kontribusi wisata syariah telaga biru park terhadap pondok pesantren?
8. Berapa kontribusi yang diberikan kepondok pesantren?
9. Kontribusi yang diberikan dari wisata NBS syariah telaga biru park di gunakan untuk apa?

HASIL WAWANCARA

1. SDM MBS dari mana?

“Manajemen SDM sebagian besar dari Nurmilad Bording School bertugas juga karena kami satu yayasan terus yang lainnya kami merangkul dari alumni dan masyarakat disekitar kawasan wisata NBS syaria telaga biru park”

apa alasan anda merangkul alumni NBS dan masyarakat disekitaran wisata NBS syariah telaga biru park?.

“alasanya yaitu agar mengurangi angka pengangguran dari alumni NBS itu sendiri dan mengurangi angka pengangguran di kabupaten wajo khususnya di desa lempong”.

2. Apa tujuan kawasan wisata NBS syariah telaga biru park dibangun?

“yang paling utamanya itu untuk untuk membiayai dan membangun pondok pesantren, menyediakan wahana wisata masyarakat dikabupaten wajo dan kabupaten lainnya, kemudian sumber airnya bagus dan berkualitas”.

3. Apa saja jenis-jenis wahana yang terdapat dalam kawasan wisata NBS syariah telaga biru park?

“pertama, terdapat tiga kolam yang terdiri dari kolam untuk anak-anak, kolam untuk perempuan dan kolam untuk laki-laki, Yang kedua itu terdapat ciri khas dari beberapa negara, dan yang terakhir itu terdapat berbagai macam tanaman”

Seperti apa cirikhas dari negara lain yang ada di wisata telaga biru ini?

“ciri khasnya itu seperti Menara Eiffel, Piramida Mesir, Kincir Angin dan Replika Kabah. Replika Kabah ini digunakan untuk Edukasi orang bisa belajar mengenai rukun haji, kemudian cara-cara tawaf. Semua akan diajarkan dengan syarat datang berkelompok dan menutup aurat”

4. Bagaimana konsep pengelolaan kawasan wisata NBS syariah telaga biru park?

“konsep yang digunakan yaitu berkonsep wisata syariah dan replica dunia”

Mengapa wisata NBS syariah telaga biru park konsepnya itu berkonsep wisata syariah?

“karena satu kawasan dengan pondok pesantren NBS dan juga satu yayasan serta, kemudian dalam kawasan wisata syariah telaga biru di lengkapi tempat beribadah dan lain-lain sebagainya”.

5. Apakah wisata syariah sangat berpotensi?

“iya, karena sudah terbukti menghasilkan”. peneliti melanjutkan pertanyaan adapun pertanyaannya berapa penghasilan yang di dapatkan wisata perbulannya?

	PEMASUKAN	PENGELUARAN	
		OPERASIONAL	GAJI KARYAWAN (guru NBS, staf TB dan RK)
JUNI	Rp. 192.681.800	Rp. 35.000.000	Rp. 44.325.000
JULI	Rp. 249.487.100	Rp. 44.082.598	Rp. 45.025.000
AGUSTUS	Rp. 70.979.900	Rp. 42.660.155	Rp. 31.150.000
SEPTEMBER	Rp. 49.032.600	Rp. 46.834.697	Rp. 32.250.000
OKTOBER	Rp. 85.195.000	Rp. 19.519.757	Rp. 32.250.000

Sumber Data : Bendahara Wisata NBS Syariah Telaga Biru Park 2021.

6. apakah wisata NBS syariah telaga biru park berkontribusi terhadap pondok pesantren?

“iya, berkontribusi”, Bagaimana bentuk kontribusi yang diberikan oleh kawasan wisata syariah ke pondok pesantren NBS?

7. Bagaimana bentuk kontribusi wisata syariah telaga biru park terhadap pondok pesantren?

“kontribusinya itu berupa uang”,

8. berapa jumlah kontribusi yang diberikan ke pondok pesantren NBS?

“kontribusi yang diberikan itu sebesar 30% untuk biaya oprasional pondok pesantren NBS,”.

Kontribusi yang diberikan sebesar 30% diatas merupakan data awal yang peneliti peroleh dari bendahara sebelumnya. Setelah peneliti menyanyakan ulang berapa jumlah yang diberikan ke pesantren perbulannya?

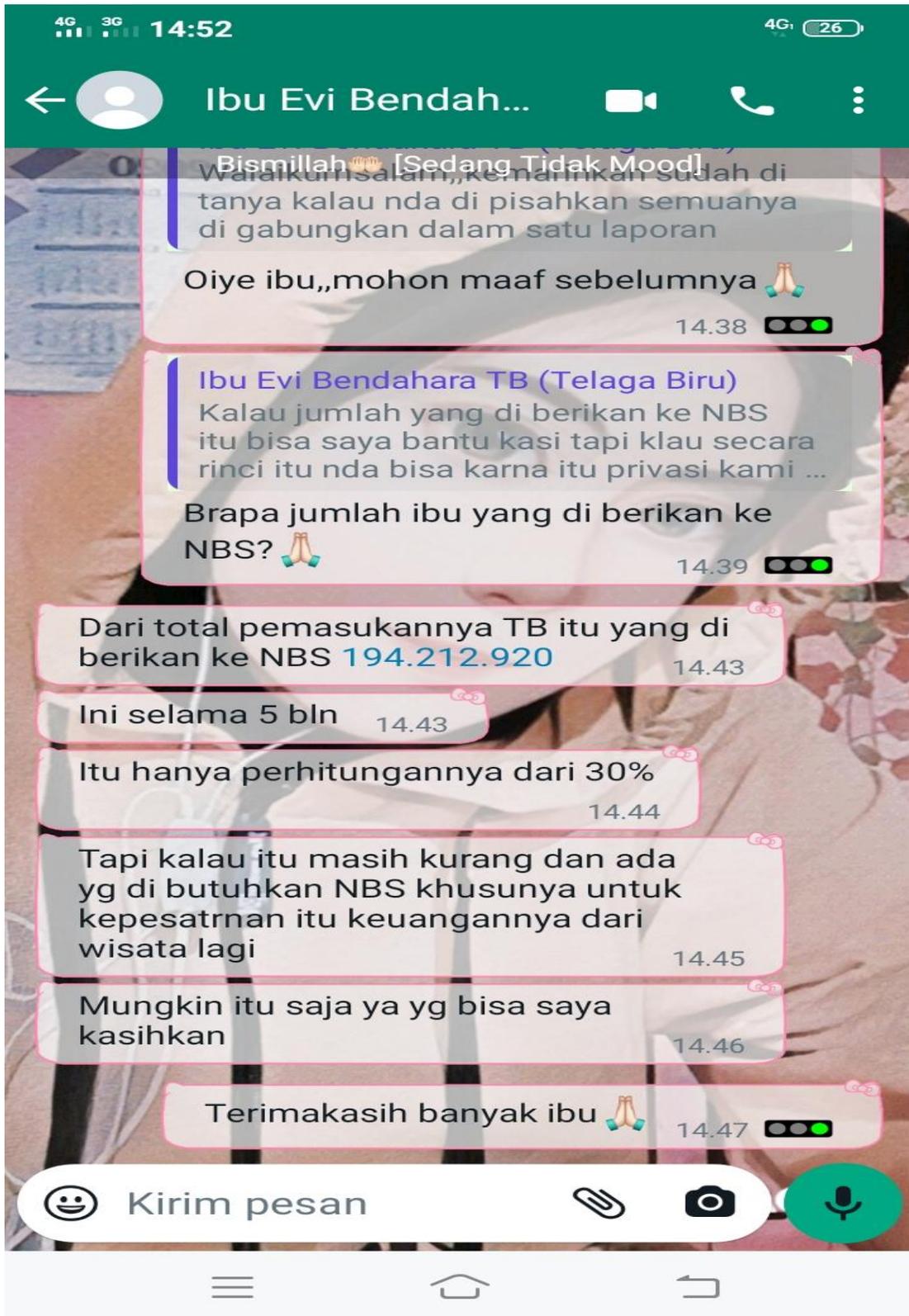
Narasumber menjawab “tidak menentu nominalnya, intinya kalo ada kebutuhan soal kepesantrenan, keuangan dari telaga biru.”

“kontribusi yang diberikan dari wisata NBS syariah telaga biru park yaitu sebesar 30% digunakan untuk biaya oprasional pondok pesantren, tapi jika ada kebutuhan dari pesantren keuangannya itu dari wisata TB”.

9. kontribusi yang diberikan oleh wisata NBS syariah telaga biru park kepesantren itu digunakan untuk apa?

“digunakan untuk membiayai biaya kebutuhan oprasional pondok pesantren”, seperti apa itu pak?, “seperti biaya listrik, gaji guru, pemeliharaan asrama dan pembangunan pondok pesantren”







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Telp. 0471 – 22076 Fax. 0471-325195 Kota Palopo
Website : //www.iainpalopo.ac.id/ /http:// febi-iainpalopo.ac.id/

Nomor : B 137 /In.19/FEBI.04/KS.02/9/2021
Lamp : 1 (satu) Exempler
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Palopo, 10 September 2021

Yth. Kepala DPMPSTP Wajo

Di -

Sengkang

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Ilma
Tempat/Tanggal Lahir : Malutu, 08 September 1999
NIM : 17 0403 0042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Semester : XI (Sembilan)
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : Malutu Desa Posi Kec. Bua Kab. Luwu

akan melaksanakan penelitian di Swimming Pool Telaga Biru Wajo dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul **"Kontribusi Wisata Halal Syariah Swimming Pool Telaga Biru Terhadap Pondok Pesantren Nurmilad Boarding School (NBS)"** bertempat di desa lempong Kec. Bola Kab. Wajo.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.



Dr. Ramlah M, M.M.



PTSPWJ IPS37801

**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Jend. Ahmad Yani Nomor 33, Telp. / Fax. (0485) 323549, Sengkang (90914) Provinsi Sulawesi Selatan
Website : dpmptsp.wajokab.go.id, Email : dpmptsp.wajokab@gmail.com

**IZIN PENELITIAN / SURVEY
NOMOR : 1020/IP/DPMTSP/2021**

Membaca : Surat Permohonan ILMA Tanggal 5 Oktober 2021 Tentang Penerbitan Izin Penelitian/Survey

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian,
2. Peraturan Daerah Kabupaten Wajo Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan,
3. Peraturan Bupati Wajo Nomor 77 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo.

Memperhatikan : 1. Surat dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO Nomor : B 137/In.19/FEBI.04/KS.02/9/2021 Tanggal 10 September 2021 Perihal PERMINTAAN IZIN PENELITIAN
2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor 01044/IP/TIM-TEKNIS/X/2021 Tanggal 5 Oktober 2021 Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan	:	Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY Kepada :
Nama	:	ILMA
Tempat/Tanggal Lahir	:	Malutu , 8 September 1999
Alamat	:	Malutu, Kecamatan Bua
Perguruan Tinggi/Lembaga	:	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
Jenjang Pendidikan	:	S1
Judul Penelitian	:	KONTRIBUSI KAWASAN WISATA NBS SYARIAH TELAGA BIRU PARK TERHADAP PONDOK PESANTREN "NURMILAD BOARDING SCHOOL (NBS)" DESA LEMPONG, KEC.BOLA, KAB.WAJO
Lokasi Penelitian	:	PONDOK PESANTREN NURMILAD BOARDING SCHOOL (NBS)
Jangka Waktu Penelitian	:	5 Oktober 2021 s/d 5 November 2021

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah dizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Menaatinya semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.

Ditetapkan di : Sengkang
Pada Tanggal : 5 Oktober 2021



Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,

Drs. ANDI MANUSSA, S.Sos., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
NIP : 19651128 199002 1 001

No. Reg : 0965/IP/DPMTSP/2021
Retribusi : Rp.0.00



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 520 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji tugas akhir sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
- Pertama** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua** : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 05 November 2021



- Tembusan :**
1. Kabiro AUAK;
 2. Peringgal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 520 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Ilma
NIM : 17 0403 0042
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
- II. Judul Skripsi : **Pengaruh Wisata Halal” NBS Telaga Biru” untuk Menghidupkan Sekolah berbasis Pondok Pesantren “Nurmilad Bording School (NBS)” Desa Lempong, Kec. Bola, Kab. Wajo.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Muzayyanah Jabani, ST.,M.M.
Pembantu Penguji (II) : Muh. Shadri Kahar Muang, SE., M.M.

Palopo, 05 November 2021

Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Ramlah M





IAIN PALOPO
SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 24 TAHUN 2021
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

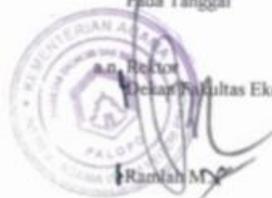
- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir adi atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 02 Juni 2021



Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Tembusan :

1. Kabiro AUAK;

2. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 24 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Ilma
NIM : 17 0403 0042
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
- II. Judul Skripsi : Pengaruh Wisata Halal "NBS Telaga Biru" untuk Menghidupkan Sekolah berbasis Pondok Pesantren "Nurmilad Bording School (NBS)" Desa Lempong Kec. Bola, Kab. Bajo.
- III. Dosen Pembimbing : Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.



Palopo, 02 Juni 2021

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramlah M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Bittu No. Balandi Kota Palopo Telp 085243175771
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id>

SURAT KETERANGAN
NOMOR: B.7.13/In.19/FEBI.04/KS.02/12/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP : 19610208 199403 2 001
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Ilma
NIM : 17 0403 0042
Tempat/Tanggal Lahir : Malutu, 08 September 1999
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Alamat : Malutu Desa Posi kec. Bua Kab. Luwu

dan Orang Tua/Wali mahasiswa (I) tersebut adalah,

Nama : Damari
Pekerjaan : Irt
Nip/Nopen/NRP : -
Instansi : -
Alamat : Malutu Desa Posi kec. Bua Kab. Luwu

benar aktif kuliah sebagai mahasiswa IAIN Palopo tahun akademik 2020/2021.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Desember 2020
Dekan,


Dr. Hj. Ramlah M., M.M.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon (0471) 22076
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B058/In.19/FEBI.04/KS.02/MBS/07/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : ILMA
NIM : 17 0403 0042
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi Manajemen Bisnis Syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2019/2020 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Juli 2021
Ketua Prodi
Manajemen Bisnis Syariah



Muzayyanah Jabani, S.T., M.M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Balandi Telp. 0471-22076.
Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

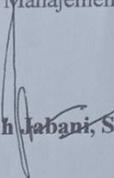
SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang baik/aneh *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

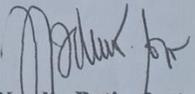
Nama : ILMA
NIM : 17 0403 0042
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :
Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah


Muzayyanah Jabani, ST.,MM

Palopo, 25 September 2021
Dosen Penguji


Nurdin Batjo, S. pt., M.M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
Email: febi@iainpalopo.ac.id Web : www.iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Menerangkan Bahwa :

Nama : ILMA
NIM. : 17 0403 0042
Semester/Prodi : IX / Mbs
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Bahwa yang bersangkutan benar telah melunasi UKT semester I s/d IX
Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



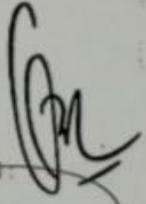
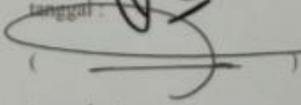
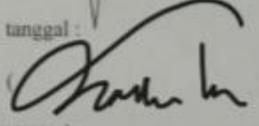
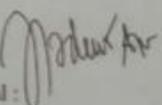
Palopo, 28 Oktober 2021
Kas. Drg. Idm. Umum dan Keuangan

Ali Imran, S.E.
NIP 19840217 201101 1 011

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi/tesis berjudul kontribusi wisata NBS syariah telaga biru park yang ditulis oleh Ilma (17 0403 0042), mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, 16 November 2021 bertepatan dengan 11 Rabiul Akhir 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

- | | |
|---|--|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M
Ketua Sidang/Penguji | ()
tanggal : |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.,M.A.
Sekretaris Sidang/Penguji | ()
tanggal : |
| 3. Muzzayyanah Jabani, ST., MM
Penguji I | ()
tanggal : |
| 4. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M.
Penguji II | ()
tanggal : |
| 5. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.
Pembimbing I/Penguji | ()
tanggal : |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

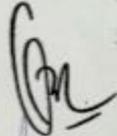
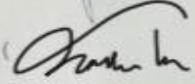
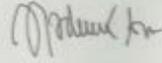
Pada Hari ini Rabu Tanggal 11 bulan Mei Tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Ilma
NIM : 17 0403 0042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul : Kontribusi Wisata NBS Syariah Telaga Biru Park Kepada Pondok Pesantren Nurmilad Boarding School (NBS), Desa Lempong, Kec. Bola, Kab. Wajo

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI 93** dan masa perbaikan... 1 pekan/bulan.
Dengan Hasil Ujian:

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Skripsi diterima tanpa perbaikan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah, M., M.M.
(Ketua Sidang/Penguji) | () |
| 2. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.
(Penguji I) | () |
| 3. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M.
(Penguji II) | () |
| 4. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.
(Pembimbing / Penguji) | () |

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : skripsian.Ilma

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : ILMA
NIM : 1704030042
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Kontribusi Kawasan Wisata NBS Syariah Telaga Biru park Kepada pondok pesantren Nurmilad Boarding School (NBS), Lempong, Kec. Bola, Kab. Wajo.

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALOPO.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

TIM VERIFIKASI

1. Edi Indra Setiawan S.E, MM
tanggal:

2. Fadilla, S.AP
Tanggal: 10 Mei 2022

()
()

Kontribusi wisata halal NBS Syariah Swimming pool telaga biru terhadap pondok pesantren "Nurmilad boarding school (NBS)

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX
11% INTERNET SOURCES
4% PUBLICATIONS
7% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	mihsandc.blogspot.com Internet Source	2%
2	www.riaumagz.com Internet Source	2%
3	jurnal.lain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
4	www.jurnal.id Internet Source	1%
5	www.cakrawalarafflesia.com Internet Source	1%
6	sastra-latansa.blogspot.com Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

9	Student Paper	1%
10	www.scribd.com Internet Source	1%
11	anakbanten7.blogspot.com Internet Source	1%
12	gudangmakalahku.blogspot.com Internet Source	1%
13	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Diklarasikan Confirmed

RIWAYAT HIDUP



Ilma lahir di Malutu pada tanggal 08 September 1999

Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Seno dan ibu Damari. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Bakau Perumahan Griya Balandai Blok A/7 Kec. Bara Kelurahan Balandai. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 573 Pabatang. Kemudian, ditahun yang sama

menempuh pendidikan di SMP 3 Bua hingga tahun 2014. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya; Pramuka. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Wangi-wangi. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di program studi manajemen bisnis syariah fakultas ekonomi dan bisnis islma Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: ilmhazyarief@gmail.com